

**PENGARUH PERSEPSI PROFESI DI BIDANG PERPAJAKAN,  
PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERTIMBANGAN PASAR  
KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI  
BIDANG PERPAJAKAN**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**DUWITA SARI**

**2201036160**

**S1-AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SAMARINDA**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan, Pengetahuan  
Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan  
Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir  
di Bidang Perpajakan

Nama Mahasiswa : Duwita Sari

NIM : 2201036160

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 31 Maret 2026

Pembimbing,



Sitti Rahma Sudirman, S.E., M.Ak

NIP. 19970407 202203 2 020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mulawarman



Dr. Zainal Abidin, S.E., M.M

NIP. 19650707 199303 1 005

Lulus Tanggal Ujian : 25 Februari 2026

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS**

Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan, Pengetahuan  
Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan  
Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir  
di Bidang Perpajakan

Nama Mahasiswa : Duwita Sari

NIM : 2201036160

Hari : Rabu

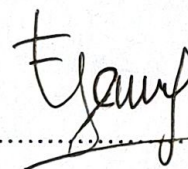
Tanggal Ujian : 25 Februari 2026

**TIM PENGUJI**

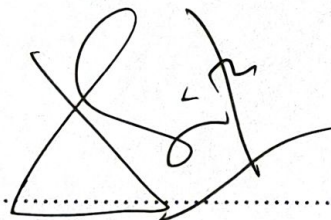
1. Sitti Rahma Sudirman, S.E.,M.Ak  
NIP. 19970407 202203 2 020



2. Eka Febriani, S.E.,M.S.A.,Ak.,CSRS.,CSRA  
NIP. 19910207 201903 2 020



3. Dr. Hj. Musvianti, S.E.,M.Si.,CSP  
NIP. 19800823 200501 2 005



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 16 Desember 2025



Duwita Sari

## ABSTRAK

Duwita Sari, 2026. **Pengaruh Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan.** Dibimbing oleh ibu Sitti Rahma Sudirman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi profesi di bidang perpajakan, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Mulawarman. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, menggunakan alat analisis SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi profesi di bidang perpajakan dan penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sedangkan pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja tidak memberikan pengaruh signifikan.

**Kata Kunci :** Persepsi profesi di bidang perpajakan; pengetahuan perpajakan; pertimbangan pasar kerja; penghargaan finansial; minat berkarir di bidang perpajakan.

## **ABSTRACT**

*Duwita Sari, 2026. **The Influence of Perceptions of the Taxation Profession, Tax Knowledge, Job Market Consideration, and Financial Reward on Accounting Students Interest in Pursuing a Career in Taxation.** Supervised by Mrs. Sitti Rahma Sudirman. This study aims to determine the influence of perceptions of the taxation profession, tax knowledge, job market considerations, and financial rewards on accounting students interest in pursuing a career in taxation. The population of this study was undergraduate accounting students at Mulawarman University. This study used purposive sampling with a sample size of 100 respondents. This study is a quantitative study with primary data obtained through questionnaires, using SmartPLS 4.0 analysis tools. The results show that perceptions of the tax profession and financial rewards have a significant positive effect on career interest in the tax field, while tax knowledge and job market considerations do not have a significant effect.*

**Keywords:** *Perception of the tax profession; tax knowledge; job market considerations; financial rewards; interest in a career in taxation.*

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Duwita Sari  
NIM : 2201036160  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada UPA Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty Fee Right*) atas skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini kepada UPA Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 1 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Duwita Sari

## RIWAYAT HIDUP



**Duwita Sari**, lahir di Samarinda pada tanggal 25 November 2004. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sugeng Agus Tiono dan Ibu Sarce Pasambo. Penulis memulai pendidikan formal pada jenjang dasar di SD Negeri 017 Kota Samarinda pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian, melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 5 Samarinda pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada jenjang menengah atas di SMA Negeri 1 Samarinda dan lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi yang lebih tinggi di Universitas Mulawarman dan memilih jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Pada tahun 2025, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 51 di Kelurahan Waru, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.

Pada kesempatan ini penulis sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang turut membantu dan memberikan motivasi serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si., IPU Selaku Rektor Universitas Mulawarman;
2. Dr. Zainal Abidin, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman;
3. Dr. Wulan Lyhig Ratna Sari, M.Si., CSP., CMA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman;
4. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., M.SA., Ak., CA.,CSP.,CIQaR selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman;
5. Ibu Sitti Rahma Sudirman, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan bantuan berupa moril dan materiil kepada penulis selama proses penelitian penyusunan skripsi;

6. Ibu Ferry Diyanti, S.E., M.SA., Ak., CA., CSRS selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman;
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat;
8. Kedua Orang tua penulis, yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat mereka lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak bungsunya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan;
9. Teman seperjuangan, Audi, Nisa, Dewi, Ani dan Kia, terima kasih untuk semua support dan juga kenangan selama masa kuliah ini. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda, semoga pertemanan ini bisa terjaga selamanya;
10. Sahabat penulis sejak masih duduk di bangku SD, Lutvia, *thank you for all the support, love, and memories*. Suka maupun duka telah dilalui bersama selama proses pendewasaan diri, semoga sukses untuk kita dan segala yang kita impikan tercapai;
11. Kawan-kawan dari SMA, Julia, Elin, Bella, Azra, Cicil, Gheldy dan Hurul, yang selalu menyenangkan sejak tahun 2019 sampai saat ini. Terima kasih

untuk semua dukungan yang diberikan selama ini, semoga kedepannya selalu bahagia dan jauh dari pertengkaran;

12. Teman-teman mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2022 yang tidak bisa disebutkan satu per satu;
13. Seluruh responden kuesioner yaitu mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi Universitas Mulawarman yang telah terlibat dalam penelitian ini;
14. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for being me at all times. Beyond what you can imagine, there are so many great things yet to happen. Everything is okay and will continue to be okay!!!*

Samarinda, 20 Oktober 2025



Duwita Sari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ).....	12
2.1.2 Persepsi Profesi Di Bidang Perpajakan.....	16
2.1.3 Pengetahuan Perpajakan .....	18
2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja.....	19
2.1.5 Penghargaan Finansial .....	20
2.1.6 Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	25
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	26
2.4.1 Pengaruh persepsi profesi di bidang perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan .....	26

2.4.2 Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan .....	28
2.4.3 Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan .....	29
2.4.4 Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan .....	30
2.5 Model Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Definisi Operasional .....	33
3.1.1 Persepsi Profesi Di Bidang Perpajakan.....	33
3.1.2 Pengetahuan Perpajakan .....	34
3.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja.....	34
3.1.4 Penghargaan Finansial .....	35
3.1.5 Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan.....	36
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3 Populasi dan Sampel .....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Analisis Data .....	39
3.6 Analisis Deskriptif .....	40
3.7 Pilot Test .....	40
3.7.1 Uji Validitas Instrumen .....	40
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen .....	41
3.8 Model Pengukuran ( <i>outer model</i> ) .....	41
3.8.1 Uji Validitas.....	42
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	42
3.9 Model Struktural ( <i>inner model</i> ) .....	43
3.10 Uji Hipotesis (Uji t) .....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Pilot test .....	45
4.1.1 Uji Validitas.....	46
4.1.2 Uji Reliabilitas .....	48
4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
4.2.1 Jenis Kelamin Responden .....	49
4.2.2 Usia Responden .....	49
4.2.3 Tahun Angkatan Responden.....	50
4.2.4 Konsentrasi Responden.....	51

4.3 Analisis Statistik Deskriptif .....	51
4.3.1 Analisis Deskriptif Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan.....	51
4.3.2 Analisis Deskriptif Pengetahuan Perpajakan .....	53
4.3.3 Analisis Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja .....	54
4.3.4 Analisis Deskriptif Penghargaan Finansial .....	55
4.3.5 Analisis Deskriptif Minat Berkarir di Bidang Perpajakan .....	56
4.4 Hasil Analisis Data.....	57
4.4.1 Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	57
4.4.2 Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	60
4.5 Hasil Pembahasan .....	64
4.5.1 Pengaruh Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan .....	64
4.5.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.....	66
4.5.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.....	69
4.5.4 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Implikasi .....	74
5.3 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penerimaan Pajak 2022-2024.....	1
Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Pajak 2020-2023.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden <i>Pilot Test</i>	45
Tabel 4. 2 Nilai Outer Loading Pilot Test .....	46
Tabel 4. 3 Nilai Average Variance Extracted (AVE) Pilot Test .....	47
Tabel 4. 4 Nilai Cross Loading Pilot Test .....	47
Tabel 4. 5 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability Pilot Test .....	48
Tabel 4. 6 Hasil Pengumpulan Data .....	49
Tabel 4. 7 Jenis Kelamin Responden .....	49
Tabel 4. 8 Usia Responden.....	50
Tabel 4. 9 Tahun Angkatan Responden .....	50
Tabel 4. 10 Konsentrasi Responden .....	51
Tabel 4. 11 Deskriptif Variabel Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan .....	52
Tabel 4. 12 Analisis Deskriptif Pengetahuan Perpajakan.....	53
Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja .....	54
Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Penghargaan Finansial.....	55
Tabel 4. 15 Analisis Deskriptif Minat Berkarir di Bidang Perpajakan .....	56
Tabel 4. 16 Nilai Outer Loading .....	57
Tabel 4. 17 Nilai AVE .....	58
Tabel 4. 18 Nilai Cross Loading .....	59
Tabel 4. 19 Nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability .....	60
Tabel 4. 20 Hasil Uji R Square.....	61
Tabel 4. 21 Hasil Uji F Square .....	61
Tabel 4. 22 Hasil Uji Hipotesis .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 2. 2 Model Penelitian .....	32
Gambar 4. 1 <i>Path Analysis</i> .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 2 Tabulasi Data Pilot Test.....	86
Lampiran 3 Hasil Uji SmartPLS Pilot Test.....	90
Lampiran 4 Tabulasi Data 100 Responden.....	91
Lampiran 5 Hasil uji SmartPLS 100 responden.....	103

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi pemerintah Indonesia dalam membantu proyek pembangunan nasional. Pajak merupakan iuran yang dibayarkan kepada negara oleh Wajib Pajak orang pribadi atau badan, yang sifatnya wajib dan tanpa ada imbalan langsung dan digunakan untuk kepentingan negara dan kemakmuran rakyat. Wajib Pajak yang membayarkan pajak tidak merasakan langsung manfaat dari pajak tersebut, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum bukan kepentingan pribadi.

Pajak memiliki peran yang penting bagi negara Indonesia, pendapatan dari sektor pajak memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya dalam penyediaan infrastruktur di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan pajak dari tahun ke tahun.

**Tabel 1. 1 Penerimaan Pajak 2022-2024**

No	Tahun	Penerimaan Pajak (dalam Triliun Rupiah)
1	2022	1.716,77
2	2023	1.869,23
3	2024	1.932,4

*Sumber : Oktaviyoni (2024); Kemenkeu (2025)*

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa penerimaan pajak terus meningkat selama 3 tahun terakhir. Penerimaan pajak di tahun 2023 sebesar Rp1.869,23 Triliun tumbuh signifikan 8,9% dibandingkan tahun 2022, dan penerimaan pajak di tahun 2024 sebesar Rp1.932,4 tumbuh 3,3% dibandingkan tahun 2023.

Meskipun pajak memiliki peranan yang penting, sistem perpajakan di Indonesia masih belum berjalan secara optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya pemahaman wajib pajak terkait sistem perpajakan, termasuk perhitungan, pelaporan dan penyetoran pajak. Oleh karena itu, dibutuhkan peran pihak yang kompeten di bidang perpajakan untuk membantu dalam memberikan penyuluhan, pelayanan, serta pengawasan. Di sinilah peran lulusan mahasiswa akuntansi sangat diperlukan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, semakin banyak peluang kerja yang terbuka bagi lulusan perguruan tinggi dari berbagai bidang yang menuntut lulusan perguruan tinggi agar dapat menjadi SDM yang unggul dalam rangka untuk bersaing di dunia kerja. Dari berbagai bidang ilmu tersebut, tidak terkecuali bidang ilmu akuntansi. Ada banyak sekali pilihan profesi yang menjanjikan yang dapat dipertimbangkan sebagai pilihan karir di masa depan, salah satunya adalah profesi di bidang perpajakan. Bidang perpajakan menawarkan beragam profesi, antara lain perencana pajak, akuntan pajak, staf akuntansi di bidang perpajakan, konsultan pajak, auditor pajak, penyuluh pajak, dan masih banyak lagi.

Profesi di bidang perpajakan menjadi salah satu pekerjaan yang sangat di butuhkan di era sekarang ini. Tenaga kerja di sektor perpajakan tidak hanya di butuhkan oleh instansi pemerintah saja, tetapi juga dari sektor swasta yang membutuhkan sumber daya manusia dengan keahlian khusus di bidang akuntansi, khususnya dalam perhitungan dan manajemen pajak (Sari et al., 2024). Meskipun memiliki prospek kerja yang luas, banyak mahasiswa maupun lulusan perguruan tinggi, terutama dari jurusan akuntansi, kurang berminat untuk menggeluti bidang

ini. Mahasiswa akuntansi lebih cenderung memilih pekerjaan seperti akuntan publik, auditor, ataupun posisi keuangan di perusahaan dibandingkan profesi perpajakan (Astuti & Sari, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara keinginan mahasiswa dengan kebutuhan tenaga professional di bidang pajak.

Banyak yang beranggapan bahwa bidang perpajakan itu menyulitkan. Persepsi ini muncul karena seringnya terjadi perubahan pada standar dan peraturan perpajakan tiap tahunnya, serta banyaknya perhitungan yang harus dilakukan dalam menentukan besaran pajak yang harus disetorkan wajib pajak. Penyebab lainnya adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan karena mahasiswa hanya memperoleh pengetahuan mengenai perpajakan di bangku perkuliahan saja, sehingga pemahaman pajak yang dimiliki mahasiswa masih bersifat teoritis tanpa didukung dengan pengalaman praktik yang memadai. Selain itu, kurangnya pengetahuan mengenai peluang kerja dan potensi pendapatan yang diberikan profesi perpajakan juga mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan (Hendrawati, 2022).

Hanifah et al. (2025) menyebutkan bahwa pada tahun 2018, Otoritas Pajak membuka sekitar 2.000 hingga 3.000 lowongan di Direktorat Jenderal Pajak, dan kebutuhan ini terus bertambah tiap tahunnya. Namun, jumlah profesional di bidang perpajakan, seperti contohnya konsultan pajak, masih tergolong rendah. Pada tahun 2022, Ketua Ikatan Konsultan Pajak (IKPI) melaporkan bahwa jumlah anggota IKPI mencapai 5.589 konsultan pajak bersertifikasi. Sedangkan, lulusan sarjana akuntansi mencapai 91.488 pada tahun akademik 2019/2020 (Sari et al., 2024).

Berdasarkan laporan tahunan yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pajak, terjadi penurunan jumlah pegawai pajak antara tahun 2020 hingga 2023. Data lengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Pajak 2020-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pegawai Pajak</b>	<b>Penurunan</b>
2020	46.221 pegawai	-
2021	45.382 pegawai	839 pegawai
2022	44.876 pegawai	506 pegawai
2023	44.329 pegawai	547 pegawai

*Sumber : (Data diolah dari Laporan Tahunan Dirjen Pajak)*

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah pegawai pajak semakin menurun setiap tahunnya. Penyebab dari penurunan ini adalah karena pensiun hingga meninggal dunia. Dari laporan tahunan yang disajikan juga dapat kita ketahui bahwa mayoritas pegawai pajak di dominasi oleh pegawai dengan usia produktif yaitu 26-30 tahun. Sementara itu, menurut laporan tahunan Direktorat Jenderal Pajak tahun 2023, jumlah wajib pajak yang terdaftar hingga 31 Desember 2023 mencapai 73,961 juta. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 70,291 juta pada tahun 2022, 66,315 juta pada tahun 2021, dan 49,845 juta pada tahun 2020.

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas, terlihat adanya kesenjangan antara lulusan akuntansi dengan jumlah profesional di bidang perpajakan. Jumlah pekerja di bidang perpajakan yang terus mengalami penurunan tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan juga dengan jumlah lulusan sarjana akuntansi yang ada, meskipun mereka memiliki potensi yang besar untuk menggeluti bidang perpajakan. Keterbatasan jumlah

fiskus dan konsultan pajak di Indonesia dapat menyebabkan pemungutan pajak yang kurang efektif, sehingga berakibat pada tidak tercapainya potensi penerimaan pajak yang optimal (Anjani et al., 2023).

Universitas Mulawarman merupakan universitas terbaik dan terbesar di Kalimantan Timur, hal ini dibuktikan dengan jumlah penerimaan mahasiswa baru yang mencapai 6.469 untuk tahun akademik 2025/2026 (Rafik, 2025). Universitas Mulawarman terletak di Kota Samarinda, dimana Kota Samarinda sendiri akan menjadi penopang bagi Ibu Kota Negara (IKN) yang baru. Dengan adanya IKN diperkirakan akan meningkatkan permintaan tenaga ahli perpajakan, karena IKN akan menjadi tujuan investasi bagi banyak investor potensial, baik secara lokal maupun global. Peningkatan investasi ini akan membuka peluang bisnis baru. Bisnis baru ini akan membutuhkan layanan jasa perpajakan, yang mana akan meningkatkan permintaan pasar akan tenaga ahli di bidang perpajakan. Sehingga Universitas Mulawarman diharapkan bisa menghasilkan SDM yang unggul, agar dapat bersaing di pasar kerja dan berperan serta dalam memajukan negara.

Universitas Mulawarman menawarkan beragam program studi bagi calon mahasiswa baru, termasuk Program Studi Akuntansi yang merupakan salah satu jurusan paling diminati. Tingginya minat terhadap bidang akuntansi ini membuat persaingan di antara lulusannya semakin ketat, sehingga mendorong mahasiswa untuk benar-benar menguasai keahlian di bidang tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan matang dan mempertimbangkan pilihan karir yang akan mereka jalani di masa depan.

Minat dalam berkarir pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi minat tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Akan tetapi, tidak sedikit mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam menentukan rencana karir, sehingga memicu pertanyaan mengenai faktor apa saja yang dapat memengaruhi pilihan karir mereka (Wijayani et al., 2022). Oleh karena itu, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan menjadi menarik untuk ditelusuri. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut dapat menjadi acuan dalam menarik minat mahasiswa agar tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan.

Dalam memilih karir, persepsi mahasiswa terhadap profesi di bidang perpajakan akan mempengaruhi minat mereka mengenai karir di bidang tersebut. Persepsi merupakan respon individu dalam menafsirkan dan memahami berbagai aspek disekitarnya. Persepsi adalah hasil dari suatu proses yang berlangsung secara berkelanjutan dan muncul setelah individu melakukan perbandingan dengan hasil atau konsekuensi lainnya. Persepsi berfungsi untuk memberikan makna terhadap berbagai hal yang diterima melalui panca indera berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya (Zyahwa et al., 2023).

Pada *Theory of Planned Behavior*, persepsi terhadap suatu profesi dapat dikaitkan dengan *behavioral beliefs*. Persepsi individu terhadap suatu profesi memengaruhi minat dan keputusan karir mereka. Jika mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai profesi di bidang perpajakan, tentunya itu akan memunculkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Faktor lainnya adalah pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan wajib pajak dalam memahami peraturan, kebijakan, serta undang-undang dan mampu menerapkan dengan tepat prosedur-prosedur perpajakan yang ada (Sihombing & Ompusunggu, 2024). Pengetahuan perpajakan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan.

Pengetahuan perpajakan terkait dengan faktor *control beliefs*. Pada *Theory of Planned Behavior* dijelaskan, pemahaman yang mendalam tentang perpajakan dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk bekerja di bidang tersebut, sehingga mendorong minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Pengetahuan yang cukup tentang perpajakan dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri mahasiswa untuk meniti karir di bidang perpajakan karena mereka memiliki bekal untuk bersaing di bidang tersebut.

Dalam memilih karir seseorang pastinya akan mempertimbangan kebutuhan pasar. Pertimbangan pasar kerja adalah semua ketersediaan dan kebutuhan tenaga kerja yang menjadi pertimbangan seseorang sebelum memasuki dunia kerja, karena setiap pekerjaan memiliki peluang yang berbeda-beda. Pertimbangan pasar kerja meliputi beberapa aspek, seperti kesempatan promosi, fleksibilitas karir, ketersediaan lowongan kerja, dan keamanan kerja (Aji et al., 2022). Pasar kerja yang luas dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan karena besarnya potensi yang ada.

Pada *Theory of Planned Behavior*, pertimbangan pasar kerja dihubungkan dengan faktor *control beliefs*. Prospek pasar kerja yang menjanjikan dapat

meningkatkan *control beliefs*, karena individu akan merasa lebih percaya diri dan yakin terhadap peluang kerja yang tersedia setelah mereka menyelesaikan pendidikan. Ketersediaan lapangan kerja akan membuat individu meyakini hal itu akan mempermudah mereka dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Mendapatkan penghasilan atau penghargaan finansial menjadi salah satu tujuan utama seseorang dalam berkarir. Penghargaan finansial adalah imbalan yang diberikan kepada seseorang secara adil dan layak dalam bentuk uang tunai maupun manfaat finansial lainnya, sebagai bentuk apresiasi atas pengorbanan tenaga dan pikiran yang diberikan individu tersebut dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, penghargaan finansial sendiri terkait dengan *normative beliefs*. Norma subjektif yang berasal dari lingkungan, seperti keluarga atau masyarakat, yang mementingkan stabilitas finansial serta anggapan bahwa lingkungan sekitar memberikan apresiasi tinggi terhadap karir yang menawarkan imbalan finansial yang baik dan menarik, dapat berperan dalam memengaruhi keputusan individu dalam memilih karir.

Dengan demikian, berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, keempat variabel tersebut dapat dijustifikasi karena secara langsung berkontribusi terhadap komponen-komponen utama yang membentuk niat dan perilaku individu dalam memilih karir di bidang perpajakan. Selain itu, keempat variabel yang dipilih sudah cukup mewakili komponen *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan minat berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Profesi Di Bidang Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi profesi di bidang perpajakan berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi profesi di bidang perpajakan terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan

3. Untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan
4. Untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan, yang berkaitan dengan persepsi profesi di bidang perpajakan, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, serta penghargaan finansial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Praktisi

Memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan dan perusahaan dalam mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas di bidang perpajakan.

- b. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Menyajikan informasi yang berguna untuk dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merumuskan strategi edukasi yang lebih tepat, guna meningkatkan kesadaran pajak, kepatuhan pajak, serta ketertarikan generasi muda terhadap bidang perpajakan.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau panduan bagi mahasiswa dalam mempertimbangkan dan menentukan pilihan karir di bidang perpajakan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)**

Menurut Ajzen (1991), Teori perilaku terencana adalah teori mengenai kemungkinan seseorang terlibat dalam suatu perilaku yang dipengaruhi oleh niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Pada teori ini dijelaskan, niat adalah variabel dalam berperilaku. Hal ini dapat diartikan bahwa perilaku individu pada umumnya didasari oleh adanya niat untuk berperilaku. Menurut teori perilaku terencana, niat dibentuk oleh tiga faktor, yaitu:

1. Sikap terhadap perilaku (*behavioral beliefs*), mengacu pada bagaimana individu menilai sebuah perilaku, sebagai hal yang positif atau negatif, berdasarkan keyakinan bahwa suatu perilaku akan memberikan hasil tertentu,
2. Norma subjektif (*normative beliefs*), adalah persepsi individu tentang tekanan sosial untuk berperilaku tertentu. Persepsi ini dipengaruhi oleh keyakinan individu mengenai pendapat orang lain tentang apa yang harus mereka lakukan, dan;
3. Kontrol perilaku persepsian (*control beliefs*), yaitu keyakinan individu tentang adanya faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat pelaksanaan suatu perilaku.

Teori ini relevan sebagai dasar dalam menganalisis minat berkarir di bidang perpajakan. Mahasiswa yang berminat melanjutkan karir di bidang ini umumnya memiliki keyakinan bahwa profesi di bidang perpajakan dapat memberikan prospek masa depan yang lebih baik (*behavioral beliefs*). Selain itu, dorongan dari orang di sekitar menjadi faktor yang mendukung keputusan tersebut (*normative beliefs*). Selanjutnya, mahasiswa akan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat pencapaian tujuan karirnya (*control beliefs*).

*Theory of Planned Behavior* dapat digunakan untuk memahami minat mahasiswa dalam memilih pekerjaan atau jenjang karir di masa depan. Keterkaitan teori ini dengan penelitian ini terletak pada persepsi terhadap profesi di bidang perpajakan yang berhubungan dengan *behavioral beliefs* (sikap terhadap perilaku). *Behavioral beliefs* mencerminkan pandangan seseorang terhadap suatu perilaku dari sisi positif maupun negatif. Jika seseorang meyakini bahwa suatu perilaku akan memberikan hasil yang positif, maka ia cenderung memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut, dan sebaliknya (Sari et al., 2024). Jika individu menganggap berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan hasil yang baik maka itu akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut.

*Normative beliefs* merujuk pada dorongan eksternal yang diwakili oleh variabel penghargaan finansial. Penghargaan finansial termasuk dalam faktor *normative beliefs*, yang umumnya merupakan penilaian yang diungkapkan sebagai dorongan bagi individu untuk mengikuti norma kelompok rujukan serta sebagai tekanan sosial yang dapat memengaruhi individu dalam membentuk atau

mengambil keputusan terhadap suatu perilaku (Anjani et al., 2023; Lisasanti et al., 2024).

Penghargaan finansial termasuk dalam *normative beliefs* yang umumnya diwujudkan sebagai motivasi individu. *Normative beliefs* mengacu pada pengaruh atau dorongan dari pihak tertentu yang memberikan pedoman bagi individu dalam membentuk suatu perilaku. Pengaruh ini dapat berasal dari lingkungan sekitar, keluarga, teman, maupun dosen. Jika pihak yang memberikan pedoman beranggapan bahwa berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan keuntungan seperti dapat memberikan penghasilan yang tinggi, maka mereka cenderung merekomendasikan mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut.

Apabila mahasiswa memiliki pandangan yang sejalan dengan pihak pemberi pedoman, hal ini akan membantu dalam meningkatkan minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, jika pandangan mereka berbeda, maka minat untuk berkarir di bidang tersebut cenderung lebih rendah (Anjani et al., 2023). Dalam proses pemilihan karir, penghargaan finansial menjadi salah satu aspek yang penting untuk dipertimbangkan, mengingat tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

Lalu keterkaitan antara pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja dengan *control beliefs* (kontrol perilaku persepsian). *Control beliefs* dapat diartikan sebagai sumber daya dan kesempatan yang dimiliki oleh individu, yang memungkinkan mereka untuk melaksanakan perilaku dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Konsep ini berkaitan dengan berbagai faktor yang dapat mendukung atau mencegah perilaku seseorang, mengingat bahwa informasi, sumber daya, dan

peluang yang tersedia berperan penting dalam pelaksanaan perilaku tersebut. Keterkaitan antara kontrol perilaku persepsian dan pengetahuan perpajakan dalam minat untuk berkarir di bidang perpajakan terletak pada bahwa dengan memahami perpajakan, seseorang dapat mengendalikan diri dan merasa lebih percaya diri saat memutuskan untuk berkarir di sektor ini. Selain itu, pengetahuan pajak juga membantu individu untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul dalam menjalani karir di bidang perpajakan.

Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh sifat individu dan tingkat kesulitan perilaku yang diinginkan. Pertimbangan pasar kerja termasuk dalam faktor *control beliefs*, karena kemudahan dalam berkarir akan memengaruhi minat seseorang untuk memilih profesi tersebut. Mahasiswa akan lebih tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan jika tersedia lebih banyak peluang dan kesempatan kerja di bidang perpajakan (Anjelia & Aisyaturrahmi, 2024). Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi faktor yang berperan penting dalam membentuk pandangan mahasiswa dan memengaruhi keputusan yang mereka ambil. Pertimbangan pasar kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap pemilihan karir dan harapan hasil karir yang membantu dalam memprediksi dan memahami minat serta tujuan karir seseorang.

Teori ini digunakan sebagai kerangka utama dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Meskipun *Theory of Planned Behavior* efektif dalam memprediksi niat dan perilaku, teori ini memiliki keterbatasan. *Theory of Planned Behavior* mengasumsikan individu memiliki kendali penuh atas keputusan mereka, padahal pada kenyataannya, terdapat

berbagai keterbatasan struktural maupun situasional yang mungkin di luar kendali individu, yang dapat membatasi pilihan tersebut. Pemilihan karir bisa dipengaruhi oleh aspek emosional, pengalaman pribadi, atau bahkan kebetulan yang tidak dapat dijelaskan secara memadai dalam model ini. Dengan begitu, meskipun *Theory of Planned Behavior* memberikan landasan yang kuat dalam memahami niat berkarir di bidang perpajakan, penting untuk mengakui keterbatasannya dalam menjelaskan kompleksitas dalam pengambilan keputusan karir.

### **2.1.2 Persepsi Profesi Di Bidang Perpajakan**

Persepsi, yang berasal dari istilah latin “*perception*”, merujuk pada tindakan menerima atau mengambil. Dalam konteks ini, persepsi dipahami sebagai suatu proses yang melibatkan rangsangan-rangsangan yang memengaruhi respons yang dipilih dan diinterpretasikan. Dengan demikian, persepsi dapat dianggap sebagai suatu proses psikologis yang muncul sebagai hasil dari penginderaan, yang selanjutnya membentuk proses berpikir (Vajarini, 2021). Persepsi mengenai profesi di bidang perpajakan dapat dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menafsirkan kesan yang diperoleh melalui indera mereka terkait dengan profesi di bidang perpajakan (Ghufron & Herawansyah, 2023).

Setiap individu memiliki persepsi yang bervariasi terhadap suatu objek, hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan dan sudut pandang masing-masing individu dalam menanggapi sesuatu. Menurut (Ghufron & Herawansyah, 2023), seseorang cenderung melakukan suatu aktivitas berdasarkan persepsi yang dimilikinya, tanpa mempertimbangkan apakah persepsi tersebut mencerminkan kenyataan atau tidak. Apabila individu memiliki persepsi yang positif terhadap

suatu hal, mereka akan cenderung memberikan dukungan, sedangkan jika persepsi mereka negatif, mereka akan berusaha untuk menghindari hal tersebut.

Sebagai individu yang mempersiapkan diri untuk berkarir di bidang perpajakan, mahasiswa akuntansi diharapkan memiliki pemahaman dan pandangan yang mendalam mengenai pajak. Kualitas persepsi mahasiswa terhadap pajak akan berpengaruh pada keputusan mereka dalam memilih profesi di bidang perpajakan (Yasa et al., 2019). Pajak merupakan istilah yang sudah dikenal luas oleh masyarakat, terutama oleh mahasiswa akuntansi. Informasi yang berkembang disekitar mereka secara tidak langsung membentuk persepsi bahwa berkarir dibidang perpajakan merupakan pilihan yang tepat setelah mereka menyelesaikan studi.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi persepsi individu, antara lain:

1. Pengamatan, yaitu proses penafsiran terhadap objek atau situasi yang dihadapi
2. Alasan atau motif, mengacu pada maksud yang mendasari suatu situasi yang dapat memengaruhi cara pandang seseorang
3. Sikap (*attitude*), menunjukkan bahwa sikap individu dapat berkontribusi dalam membentuk persepsi mereka
4. Pengalaman, yaitu kejadian yang telah dialami oleh individu, yang memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai peristiwa tersebut
5. Ketertarikan, mengacu pada perhatian yang diberikan terhadap suatu hal yang diinginkan, yang dapat menghasilkan perbedaan persepsi dibandingkan dengan orang lain

6. Harapan, merupakan gambaran mental terhadap suatu kondisi yang dapat memengaruhi penilaian individu terhadap situasi yang ada

Ghufron & Herawansyah (2023) menyatakan bahwa persepsi profesi di bidang perpajakan secara signifikan memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan Lisasanti et al. (2024) menegaskan bahwa persepsi profesi di bidang perpajakan berpengaruh secara positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

### **2.1.3 Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku seorang individu. Pengetahuan merupakan suatu proses atau cara dimana seseorang mengerti, paham, serta mengetahui akan sesuatu yang memiliki tujuan.

Menurut Safitri et al. (2022), pengetahuan perpajakan sendiri merujuk pada pemahaman yang berkaitan dengan peraturan perpajakan, prosedur perpajakan, serta penerapannya dalam kegiatan perpajakan, yang mencakup aktivitas seperti perhitungan, pembayaran, dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Pengetahuan perpajakan sangat diperlukan oleh wajib pajak untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai perpajakan, sehingga mereka dapat memenuhi kewajiban perpajakan dengan baik. Pemahaman yang mendalam tentang pajak memiliki peranan yang signifikan dan dapat memengaruhi perilaku wajib pajak dalam menciptakan sistem perpajakan yang adil (Lisasanti et al., 2024).

Pengetahuan pajak dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun informal. Pemahaman yang mendalam tentang pajak sangat penting bagi individu

yang ingin berkarir di bidang perpajakan, sebagai bekal yang diperlukan untuk menjalankan profesi di bidang tersebut.

Lisasanti et al. (2024) mengemukakan bahwa pengetahuan pajak memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan. Hal tersebut diperkuat dengan temuan yang dilakukan oleh Ikhmawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

#### **2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja mencakup aspek-aspek seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja, serta kemudahan dalam mengakses mengenai lowongan pekerjaan. Keamanan kerja yang dimaksud merujuk pada kemampuan suatu pekerjaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama (Nelafan & Sulistiyanti, 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja mencakup seluruh kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja, yang merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan sebelum memasuki dunia kerja.

Pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang diperhatikan oleh individu saat memilih suatu pekerjaan, karena setiap jenis pekerjaan menawarkan peluang dan kesempatan yang berbeda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang lebih luas cenderung lebih menarik bagi pencari kerja dibandingkan dengan profesi yang memiliki pasar kerja yang terbatas (Yulianti et al., 2022).

Menurut Yulianti et al. (2022), pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan,

terutama di tengah kondisi perekonomian yang memburuk dan kesulitan dalam mencari pekerjaan. Hal ini mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan kesediaan lapangan kerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pertimbangan pasar kerja menjadi faktor penting untuk dipikirkan sebelum memutuskan untuk memilih suatu pekerjaan, karena bagi sebagian orang yang memiliki informasi terbatas, hal ini dapat memengaruhi lapangan pekerjaan yang dapat diketahui atau diakses.

Penelitian yang dilakukan Hanifah et al. (2025) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Sejalan dengan itu, Aji et al. (2022) juga menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan pada minat berkarir di bidang perpajakan.

### **2.1.5 Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial adalah bentuk imbalan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dianggap adil dan dapat diterima karyawan sebagai kompensasi atas kontribusi mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut (Elviadmi et al., 2022), penghargaan finansial merupakan sesuatu yang diberikan kepada karyawan sebagai pengakuan atas hasil kerja mereka di perusahaan. Penghargaan finansial menjadi faktor utama yang mendorong seseorang untuk bekerja. Dengan adanya penghargaan finansial, karyawan dapat memenuhi kebutuhan mereka sehingga mereka merasakan kepuasan dari posisi yang mereka jalani dalam pekerjaan. Oleh karena itu, penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih pekerjaan.

Penghargaan finansial juga merupakan bentuk dari pengendalian manajemen. Agar semua karyawan dapat fokus pada pencapaian tujuan perusahaan, manajemen harus memberikan imbalan berupa gaji, bonus, dan tunjangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas hasil kerja mereka (Nelafan & Sulistiyanti, 2022). Penghargaan finansial mencakup berbagai bentuk, seperti gaji pokok, bonus, tunjangan dan insentif lainnya yang dapat meningkatkan motivasi karyawan. Selain itu, penghargaan finansial juga berfungsi untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik dalam organisasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan penghargaan finansial yang memadai, sehingga dapat memenuhi ekspektasi karyawan dan mendukung kinerja yang maksimal. Penghargaan finansial tidak hanya berfungsi sebagai motivasi bagi karyawan, tapi juga sebagai bentuk pengakuan atas dedikasi dan usaha yang telah diberikan karyawan.

Ang & Samara (2024) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Sejalan dengan temuan tersebut, Anjani et al. (2023) juga mengemukakan bahwa penghargaan finansial secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan

### **2.1.6 Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan**

Minat adalah suatu keinginan yang muncul sebagai hasil dari pengamatan, perbandingan, dan pertimbangan terhadap kebutuhan yang diinginkan. Sementara itu, karir dapat diartikan sebagai serangkaian tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh seseorang sepanjang perjalanan karirnya. Minat untuk berkarir di

bidang perpajakan dapat diartikan sebagai ketertarikan yang mendalam di bidang perpajakan, yang mendorong individu untuk memusatkan perhatian mereka pada berbagai profesi yang tersedia dalam bidang tersebut (Ghufron & Herawansyah, 2023). Dorongan untuk berkarir di bidang perpajakan muncul dari individu itu sendiri, yang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan di sekitarnya (Lisasanti et al., 2024). Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat berprofesi di bidang perpajakan meliputi pengalaman, pengetahuan, dan lingkungan sosial yang mendukung keputusan tersebut.

Keberadaan tenaga ahli di bidang perpajakan penting untuk membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Namun, saat ini masih terdapat sedikit orang yang tertarik untuk berkarir di sektor ini. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan menjadi sangat menarik untuk dilakukan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan Hanifah et al. (2025) menunjukkan bahwa motivasi, *self efficacy*, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Temuan lain oleh Yulianti et al. (2022), menemukan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai konsultan pajak.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

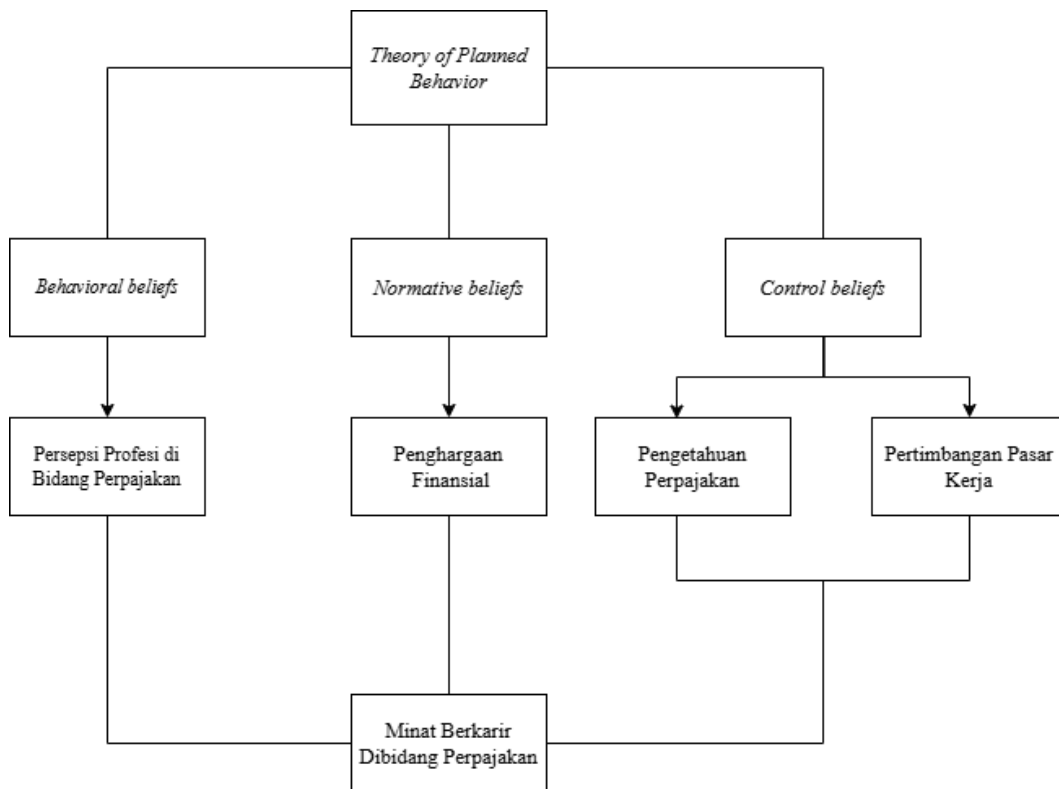
**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Variabel	Hasil penelitian
1.	Hanifah et al. (2025)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. <i>Self efficacy</i></li> <li>3. Pertimbangan Pasar Kerja</li> <li>4. Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan</li> </ol>	Secara parsial motivasi, self efficacy dan pertimbangan, pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Secara simultan motivasi, self efficacy dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan
2.	Lisasanti et al. (2024)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi Bidang Perpajakan</li> <li>2. Motivasi Karir</li> <li>3. Penghargaan Finansial</li> <li>4. Pengetahuan Pajak</li> <li>5. Kepercayaan Diri</li> <li>6. Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan</li> </ol>	Persepsi bidang perpajakan, motivasi karir, dan kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, sedangkan penghargaan finansial dan pengetahuan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.
3.	Aji et al. (2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi Karir</li> <li>2. Pertimbangan Pasar Kerja</li> <li>3. Penghargaan Finansial</li> <li>4. Minat berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ol>	Persepsi karir, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
4.	Sari et al. (2024)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi Karir</li> <li>2. Pengetahuan Perpajakan</li> <li>3. Pertimbangan Pasar Kerja</li> <li>4. Minat Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ol>	Persepsi karir dan Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sedangkan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

*Disambung ke halaman berikutnya*

No.	Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
5.	Naradiasari & Wahyudi (2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi</li> <li>2. Motivasi</li> <li>3. Minat</li> <li>4. Pengetahuan Perpajakan</li> <li>5. Keputusan mahasiswa memilih berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ol>	Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan.
6.	Ghufron & Herawansyah (2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi profesi perpajakan</li> <li>2. Pengetahuan pajak</li> <li>3. Penghargaan Finansial</li> <li>4. Minat Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ol>	Persepsi profesi perpajakan berpengaruh positif, sedangkan pengetahuan perpajakan dan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
7.	Ang & Samara (2024)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Persepsi</li> <li>4. Penghargaan Finansial</li> <li>5. Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan</li> </ol>	Motivasi, Minat, Persepsi, dan Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
8.	Anjani et al. (2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Pajak</li> <li>2. Penghargaan Finansial</li> <li>3. Pertimbangan Pasar Kerja</li> <li>4. Minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan</li> </ol>	Penghargaan finansial dan Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif, sedangkan Pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan
9.	Kantohe et al. (2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi</li> <li>2. Penghargaan finansial</li> <li>3. Minat</li> <li>4. Berkarir sebagai konsultan pajak</li> </ol>	Persepsi, penghargaan finansial, dan minat mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak
10.	Yulianti et al. (2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghargaan Finansial</li> <li>2. Pengakuan Profesional</li> <li>3. Pertimbangan Pasar Kerja</li> <li>4. Lingkungan Kerja</li> <li>5. Pilihan karir sebagai konsultan pajak</li> </ol>	Penghargaan finansial dan Pengakuan profesional tidak berpengaruh, sedangkan Pertimbangan pasar kerja dan Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir sebagai konsultan pajak

### 2.3 Kerangka Berpikir



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, *behavioral beliefs* (keyakinan perilaku), *normative beliefs* (keyakinan normatif), dan *control beliefs* (kontrol perilaku). Dalam konteks penelitian ini, *behavioral beliefs* diwakili oleh variabel persepsi individu terhadap profesi di bidang perpajakan, yang mencerminkan sejauh mana seseorang memandang profesi ini sebagai menarik atau bermanfaat. *Normative beliefs* diwakili oleh variabel penghargaan finansial, yang merupakan faktor eksternal yang memengaruhi niat individu dalam pemilihan karir. *Control beliefs* diwakili variabel

pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja, yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat individu dalam memilih karir di bidang perpajakan.

Dari kerangka pemikiran ini, dapat dirumuskan hipotesis bahwa persepsi terhadap profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, serta pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat individu untuk berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dalam membentuk niat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan sesuai dengan model *Theory of Planned Behavior*.

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh persepsi profesi di bidang perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

Persepsi merupakan proses seseorang memahami berbagai hal, seperti individu, situasi, kejadian, atau peristiwa berdasarkan pengalaman mereka. Pembentukan persepsi dapat dipengaruhi oleh pengalaman di masa lampau serta sikap yang saat ini dimiliki oleh individu (Sari et al., 2024).

Pada konteks berkarir di bidang perpajakan, persepsi dapat dimaknai sebagai proses kognitif, yaitu proses yang melibatkan kemampuan berpikir, mengingat, dan memproses informasi, yang dilakukan mahasiswa dalam menginterpretasikan serta memahami kesan yang mereka dapatkan mengenai peluang dan dinamika profesi di bidang perpajakan (Ghufron & Herawansyah, 2023).

Dalam *Theory of Planned Behavior*, persepsi profesi di bidang perpajakan termasuk dalam faktor *behavioral beliefs* (sikap terhadap perilaku). Hal ini karena persepsi dan sikap terhadap suatu perilaku saling terkait dan keduanya akan mempengaruhi penilaian individu sebelum mereka mengambil tindakan tertentu. Persepsi individu terhadap suatu perilaku dapat berkontribusi dalam membentuk serta memperkuat sikapnya terhadap perilaku tersebut, terutama jika evaluasi yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa tindakan tersebut memberikan keuntungan.

Persepsi mahasiswa memiliki peranan yang penting dalam menentukan pilihan untuk berkarir di bidang perpajakan. Persepsi yang positif atau negatif tentang profesi di bidang perpajakan akan memengaruhi minat mereka untuk berkarir di sektor tersebut. Apabila seseorang memiliki persepsi yang positif terhadap profesi di bidang perpajakan, seperti dianggap sebagai profesi yang dihormati, memiliki karir yang stabil, serta memberikan kontribusi sosial, maka sikap individu terhadap karir di bidang perpajakan juga akan positif, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati et al. (2017) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hendrawati (2022), ditemukan bahwa persepsi profesi di bidang perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

**H<sub>1</sub> : Persepsi profesi di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

#### **2.4.2 Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai hasil dari pemahaman manusia terhadap berbagai hal, yang mencakup segala aktivitas yang dilakukan untuk memahami objek tertentu. Objek tersebut dapat berupa benda berwujud yang dapat dirasakan melalui indera maupun dipahami secara rasional. Selain itu, objek yang dipahami juga dapat berbentuk konsep ideal atau berkaitan dengan aspek-aspek psikologis (Koa & Mutia, 2021). Pengetahuan yang memadai mengenai perpajakan akan memungkinkan mahasiswa untuk bersaing di pasar kerja, memberikan mereka peluang untuk berkarir di bidang perpajakan, serta dapat bekerja secara profesional.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan perpajakan termasuk dalam faktor *control beliefs* (kontrol perilaku persepsian). Kontrol perilaku persepsian didefinisikan sebagai keyakinan individu tentang seberapa besar kemungkinan faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat akan muncul dan memengaruhi keberhasilan individu dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan perpajakan termasuk dalam faktor ini disebabkan oleh fakta bahwa ketika individu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang perpajakan, ini akan mempermudah mereka untuk berkarir di bidang perpajakan.

Pengetahuan perpajakan yang dimaksud mencakup pemahaman tentang peraturan pajak, tata cara perpajakan, serta penerapannya dalam kegiatan perpajakan, seperti menghitung, membayar dan melaporkan pajak. Pengetahuan perpajakan memberikan gambaran kepada mahasiswa jika nantinya mereka berkarir di bidang tersebut. Semakin luas wawasan mahasiswa mengenai perpajakan, maka ketertarikan mereka terhadap bidang tersebut akan semakin

tinggi, sehingga minat untuk berkarir di bidang perpajakan juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ikhmawati et al. (2021), pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian terdahulu yang dilakukan (Naradiasari & Wahyudi, 2022) juga menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

**H<sub>2</sub> : Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

#### **2.4.3 Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

Pertimbangan pasar kerja adalah salah satu aspek yang diperhatikan dalam memilih suatu karir untuk menilai peluang yang tersedia dalam karir yang diinginkan. Pertimbangan pasar kerja mencakup ketersediaan lapangan kerja yang luas, keamanan kerja, kemudahan dalam mengakses informasi mengenai lowongan pekerjaan, serta pengetahuan tentang karir di bidang perpajakan (Safitri et al., 2022). Karir di bidang perpajakan merupakan salah satu profesi yang dapat memberikan peluang besar di dunia kerja. Mengingat pertumbuhan jumlah wajib pajak yang terus meningkat, permintaan akan profesional di bidang perpajakan juga semakin tinggi (Yasa et al., 2019).

Dalam *Theory of Planned Behavior*, *control beliefs* merujuk pada keyakinan tentang adanya faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat pelaksanaan perilaku tersebut. Pertimbangan pasar kerja masuk ke dalam faktor ini. Mahasiswa cenderung akan menunjukkan minat pada pekerjaan yang memberikan

jaminan terhadap pemutusan hubungan kerja (PHK). Pekerjaan yang menawarkan banyak informasi dan kemudahan dalam proses lamaran juga akan sangat menarik bagi mahasiswa (Sari et al., 2024).

Dengan memperhatikan pasar kerja dan aspek-aspek yang terkait dengan profesi tersebut, seseorang akan lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul. Luasnya lapangan pekerjaan yang tersedia, serta kemudahan untuk mengakses informasi mengenai pekerjaan tersebut, akan membuat individu merasa siap untuk menekuni karir di bidang perpajakan, hal tersebut dapat meningkatkan minat mereka untuk memilih karir di bidang tersebut.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Seperti pada penelitian Lukman & Winata (2017), menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan Anjani et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

**H<sub>3</sub> : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

#### **2.4.4 Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen yang diberikan dalam bentuk imbalan yang diterima sebagai bentuk kompensasi atas pekerjaan yang telah dilakukan (Lukman & Winata, 2017). Kenaikan biaya hidup yang terus meningkat menjadikan penghargaan finansial sebagai salah satu

aspek utama yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan, karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk mendapatkan imbalan finansial atau gaji.

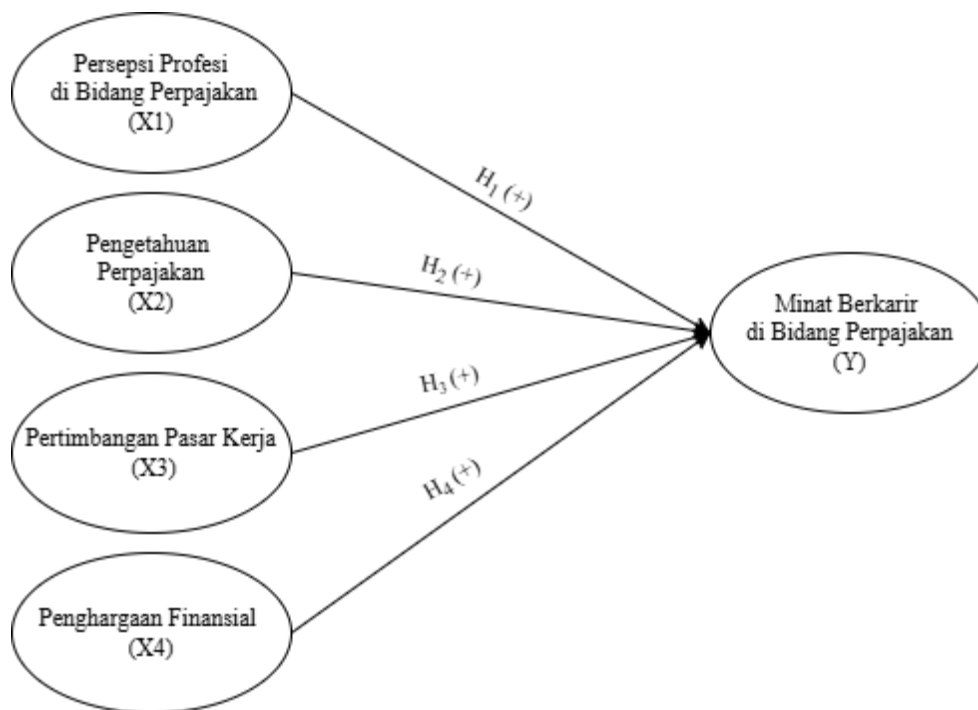
Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, penghargaan finansial termasuk ke dalam faktor *normative beliefs*. *Normative beliefs* atau norma subjektif merujuk pada evaluasi yang diungkapkan sebagai motivasi individu. Norma subjektif adalah tekanan atau pengaruh dari pihak-pihak yang memberikan dorongan kepada individu untuk menunjukkan perilaku tertentu. Jika pihak yang memberikan dorongan tersebut berpendapat bahwa berkarir di bidang perpajakan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, seperti peluang untuk mendapatkan gaji yang tinggi, maka mereka akan mendorong mahasiswa tersebut untuk memilih karir di bidang perpajakan (Anjani et al., 2023).

Jika bidang perpajakan mampu menawarkan penghargaan finansial yang memuaskan maka akan ada dorongan dari orang terdekat untuk berkarir di bidang perpajakan, hal ini akan meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang tersebut. Begitu pun sebaliknya, jika penghargaan finansial yang ditawarkan kurang memuaskan, maka orang terdekat akan cenderung tidak menyarankan individu untuk berkarir di bidang tersebut, sehingga minat untuk berkarir di bidang perpajakan akan cenderung rendah.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan Kantohe et al. (2023) dan Ang & Samara (2024) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh yang positif terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

**H4 : Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**

## 2.5 Model Penelitian



**Gambar 2. 2 Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan untuk memahami definisi dari setiap variabel, menentukan instrumen yang digunakan, serta mengetahui sumber pengukuran sebelum melakukan analisis. Terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi profesi di bidang perpajakan, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah minat berkarir di bidang perpajakan.

##### **3.1.1 Persepsi Profesi Di Bidang Perpajakan**

Persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku. Persepsi profesi di bidang perpajakan sendiri berarti proses yang dilakukan mahasiswa untuk memahami dan menafsirkan kesan mereka terkait karir di bidang perpajakan. Penggambaran seseorang mengenai profesi di bidang perpajakan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka miliki tentang profesi di bidang perpajakan.

Menurut Nelafan & Sulistiyanti (2022) dan Khairunnisa & Kurniawan (2020) indikator yang digunakan dalam variabel persepsi profesi di bidang perpajakan adalah:

1. Profesi di bidang perpajakan masih dipandang sebagai profesi yang bergengsi
2. Meningkatkan kemampuan analisis
3. Meningkatkan kemampuan *decision making* dan *problem solving*
4. Latar belakang pendidikan membantu berkarir di bidang perpajakan
5. Memiliki jenjang karir yang jelas

### **3.1.2 Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan perpajakan mengacu pada pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar yang berkaitan dengan perpajakan. Pengetahuan perpajakan meliputi pemahaman tentang prinsip dasar, jenis-jenis pajak, proses perhitungan, tarif, serta prosedur dan pelaporan pajak. Dengan pengetahuan pajak yang mumpuni, ini dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Aniswatin et al. (2020), indikator yang digunakan dalam variabel pengetahuan perpajakan adalah:

1. Mengetahui dan memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan
2. Mengetahui kebijakan dan peraturan pajak yang terbaru
3. Mengetahui dan memahami sistem perpajakan yang berlaku
4. Mengetahui cara perhitungan besarnya pajak terutang

### **3.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja adalah faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh seseorang sebelum memilih pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja, serta kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan pekerjaan. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi faktor yang

memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih suatu pekerjaan, mengingat setiap jenis pekerjaan memiliki peluang yang berbeda.

Menurut Yulianti et al. (2022) dan Sari et al. (2024), indikator yang digunakan dalam variabel pertimbangan pasar kerja adalah:

1. Kemudahan dalam mengakses informasi mengenai pekerjaan
2. Lapangan pekerjaan untuk profesi dibidang perpajakan masih terbuka lebar
3. Terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja
4. Adanya variasi pekerjaan

#### **3.1.4 Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial dapat diartikan sebagai imbalan, gaji, atau upah yang diberikan kepada individu sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan kinerja yang mereka berikan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Imbalan ini diberikan secara adil dan layak, baik dalam bentuk uang, barang, maupun manfaat lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor ini menjadi salah satu pertimbangan utama dalam keputusan seseorang dalam menentukan pilihan pekerjaan atau karir. Semakin memadai penghargaan finansial yang ditawarkan di bidang perpajakan, semakin tinggi keyakinan seseorang untuk memilih karir tersebut.

Menurut Hendrawati (2022), indikator yang digunakan dalam variabel penghargaan finansial adalah:

1. Gaji awal kompetitif
2. Potensi kenaikan gaji
3. Adanya dana pensiun

4. Adanya bonus akhir tahun dan tunjangan
5. Adanya asuransi kesehatan

### **3.1.5 Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan**

Secara umum, minat dapat terlihat ketika seseorang memilih suatu aktivitas dan menganggapnya menarik, minat juga dapat timbul sebagai akibat dari kondisi lingkungan yang ada. Minat berkarir merupakan ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap suatu profesi atau posisi pekerjaan yang muncul setelah individu melakukan observasi, perbandingan, serta mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan dan preferensinya. Minat berkarir di bidang perpajakan merupakan ketertarikan atau dorongan internal seseorang untuk menekuni karir di bidang perpajakan, yang dapat timbul dari motivasi pribadi maupun pengaruh lingkungan sekitar.

Menurut Hendrawati (2022), Safitri et al. (2022), dan Wulan et al. (2024), indikator yang digunakan dalam variabel minat berkarir adalah:

1. Peluang karir yang besar bagi mahasiswa akuntansi
2. Memiliki niat setelah studi selesai
3. Menawarkan fasilitas yang memadai
4. Adanya dorongan untuk terus berkembang dan memperluas pengetahuan

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang akan dibagikan secara *online* dalam bentuk *google form* yang akan diberikan kepada seluruh mahasiswa aktif Program Studi S-1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian, dengan tujuan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan sebagai objek penelitian.

Hasil analisis terhadap sampel diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, pemilihan sampel harus dilakukan dengan baik agar benar-benar representatif terhadap populasi yang diteliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi S-1 Akuntansi Universitas Mulawarman.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability sampling*, dimana metode *purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel, dengan kriteria responden sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Mulawarman
2. Mahasiswa aktif Universitas Mulawarman yang mengambil Konsentrasi Perpajakan

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Mulawarman yang berjumlah 1.400 orang (per Februari 2025). Data diperoleh melalui *website* PDDIKTI.

Sampel uji dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*, dengan metode sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

e : Presentase batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel

Perhitungan jumlah sampel:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1400}{1 + 1400 (0,10)^2} \\ &= 93,33333 \text{ (dibulatkan menjadi 100)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

Penelitian ini memiliki batasan generalisasi, dimana sampel yang digunakan hanya mencakup mahasiswa dari satu universitas di Samarinda, yaitu Universitas Mulawarman, sehingga temuan penelitian ini tidak sepenuhnya mewakili mahasiswa dari universitas lain atau wilayah yang berbeda.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2013), kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab. Teknik ini efektif jika peneliti memahami variabel yang diukur dan respons yang diharapkan. Jawaban atas pernyataan yang ada dalam kuesioner merupakan pernyataan langsung dari responden tanpa adanya bantuan dari peneliti. Setiap pernyataan dalam kuesioner

penelitian ini menunjukkan jawaban responden dalam ukuran skala *likert* 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM, yang dioperasikan dengan software SmartPLS 4. Analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji dan memperkirakan hubungan kausal dengan mengkombinasikan analisis jalur (*path analysis*) dan analisis faktor (*factor analysis*) (Hamid & Anwar, 2019). Dengan menggunakan SEM, pengujian hubungan kausalitas antara variabel laten menjadi lebih akurat dan dapat meminimalkan beberapa kesalahan antara variabel laten dan indikatornya, sehingga model penelitian yang diajukan dapat ditingkatkan kualitasnya (Harahap, 2018).

Terdapat dua jenis SEM, salah satunya adalah *Partial Least Squares Path Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM digunakan untuk menguji hubungan prediktif antarkonstruksi dengan menganalisis apakah terdapat keterkaitan atau pengaruh diantara konstruksi tersebut. PLS-SEM tidak mengharuskan jumlah sampel yang besar dan skala pengukuran yang digunakan yaitu nominal, ordinal, dan kontinu (Hamid & Anwar, 2019). Penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM karena model nya yang kompleks karena terdapat 4 variabel independen dan berfokus pada prediksi.

### **3.6 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2013), statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis data hasil penelitian secara sistematis tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas atau melakukan generalisasi terhadap populasi. Teknik ini berfokus pada penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau ukuran numerik seperti mean, median, dan standar deviasi.

### **3.7 Pilot Test**

Uji awal penelitian (*pilot test*) dilakukan sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya. *Pilot test* bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian serta mengidentifikasi potensi kesalahan dalam pengukuran skala yang digunakan. Dengan kata lain, *pilot test* dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. *Pilot test* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Responden dalam *pilot test* ini adalah 30 mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

#### **3.7.1 Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen atau pernyataan dalam kuesioner dapat secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini menguji ketepatan pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diukur peneliti. Uji validitas dalam analisis PLS-SEM terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

1. Uji validitas konvergen diukur menggunakan nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk dan *average variance extracted (AVE)*. *rule of thumb* yang digunakan untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* ( $>0,70$ ) dan nilai *average variance extracted* ( $>0,50$ ) (Hamid & Anwar, 2019)
2. Validitas diskriminan diukur dengan membandingkan nilai *cross loading* setiap indikator dengan indikator variabel lainnya. nilai *cross loading* dari setiap indikator mesti lebih besar dari nilai *cross loading* indikator lainnya (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

### **3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi tingkat akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur suatu konstruk. Realibilitas konstruk dapat diukur melalui dua metode yaitu, *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Variabel dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha*  $>0,70$  (Hamid & Anwar, 2019) .

### **3.8 Model Pengukuran (*outer model*)**

Tahap awal dalam proses evaluasi model adalah penilaian terhadap model pengukuran (*outer model*). Proses diawali dengan tahap uji validitas konstruk, meliputi dua aspek utama, yaitu validitas konvergen yang dievaluasi melalui indikator-indikator seperti nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)* dan validitas diskriminan yang diilai berdasarkan nilai *cross loading*. Selanjutnya, tahap kedua yaitu pengujian reliabilitas, di mana tingkat konsistensi

internal kosntruk diukur menggunakan nilai *composite reliability* dan *cronbrach's alpha*.

### 3.8.1 Uji Validitas

Pengujian validitas konstruk mencakup dua aspek utama, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen mengacu pada prinsip bahwa indikator (*manifest variabel*) yang mengukur suatu konstruk seharusnya memiliki korelasi tinggi. Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan mengevaluasi nilai *loading factor* dibandingkan dengan *rule of thumb* ( $>0,70$ ), serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dibandingkan dengan *rule of thumb* ( $>0,50$ ).

Sementara itu, validitas diskriminan bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk laten berbeda dari konstruk lainnya dalam model penelitian. Validitas diskriminan diuji dengan membandingkan akar kuadrat AVE dari setiap konstruk dengan nilai koefisien korelasi antar konstruk dengan *rule of thumb* nilai akar kuadrat AVE lebih besar dibandingkan koefisien korelasi antar konstruk dalam model dan nilai akar kuadrat AVE ( $>0,70$ ) untuk setiap variabel agar dapat dianggap valid (Hair et al., 2011).

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi suatu kuesioner yang berperan sebagai indikator dalam mengukur variabel atau konstruk tertentu. Sebuah kuesioner dianggap reliabel apabila respons yang diberikan oleh individu terhadap pernyataan didalamnya tetap stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu

konstruk atau variabel dikatakan memenuhi kriteria reliabilitas apabila memiliki nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,70$  (Hendrawati, 2022).

### 3.9 Model Struktural (*inner model*)

Terdapat beberapa komponen yang digunakan sebagai kriteria dalam penilaian evaluasi model struktural, diantaranya nilai *R-Square*, *F-Square* dan Estimasi koefisien jalur.

1. *R-Square* berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Kriteria penilaian model struktural berdasarkan nilai R-Square menunjukkan bahwa model dengan nilai R-Square sebesar 0,75 dikategorikan sebagai model yang kuat, sedangkan nilai 0,50 menunjukkan bahwa model berada dalam kategori *moderate*. Sementara itu, apabila nilai R-Square sebesar 0,25 maka model tersebut diklasifikasikan sebagai model yang lemah (Hamid & Anwar, 2019)
2. *F-Square* digunakan untuk mengukur besaran pengaruh (*effect size*) yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model. Berdasarkan kriteria penilaiannya, nilai *F-Square* sebesar 0,35 mengindikasikan model yang tergolong kuat, nilai 0,15 menunjukkan model bersifat *moderate* atau sedang, dan nilai 0,02 mencerminkan model yang tergolong lemah (Ghozali & Kusumadewi, 2023).
3. Estimasi koefisien jalur merepresentasikan besaran nilai koefisien atau tingkat hubungan/pengaruh yang terjadi antar konstruk laten dalam suatu model. Proses estimasi ini dilakukan melalui penerapan prosedur

*bootstrapping*, yang memungkinkan pengujian signifikansi dan ketepatan nilai koefisien tersebut. (Ghozali & Kusumadewi, 2023)

### **3.10 Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menganalisis hubungan antarvariabel dengan mengevaluasi nilai *p-value* melalui *path analysis*, yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi *p value*  $< 0,05$  dengan koefisien bernilai positif. Sebaliknya, hipotesis akan ditolak apabila nilai signifikansi *p value*  $> 0,05$  atau koefisien bernilai negatif.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Pilot test

*Pilot test* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Sebelum kuesioner disebarikan kepada responden, kuesioner di uji terlebih dahulu pada 30 mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Data mengenai responden *pilot test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden *Pilot Test***

Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Jenis Kelamin	Perempuan	28	93,3%
	Laki-Laki	2	6,7%
Usia	18-20 Tahun	14	46,7%
	21-23 Tahun	16	53,3%
Angkatan	2020	1	3,3%
	2021	1	3,3%
	2022	27	90%
	2023	1	3,3%

Sumber: Data yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden *pilot test* adalah 30 orang, dengan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 93,3%, dan berasal dari angkatan 2022 (90%), dimana responden terdiri atas 46,7% mahasiswa yang berusia 18-20 tahun dan 53,3% berusia 21-23

tahun. Selanjutnya hasil pengujian *pilot test* kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya dengan software SmartPLS 4.

#### 4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas *pilot test* dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Menurut Hamid & Anwar (2019), validitas konvergen diukur menggunakan *outer loading* dan *average variance extracted* (AVE), dimana nilai *outer loading* yang diharapkan adalah  $>0,70$  dan AVE  $>0,50$  sehingga suatu item dapat dikatakan valid.

**Tabel 4. 2 Nilai *Outer Loading Pilot Test***

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan (X1)	X1.1	0,703	Valid
	X1.2	0,732	Valid
	X1.3	0,848	Valid
	X1.4	0,748	Valid
	X1.5	0,785	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X2)	X2.1	0,938	Valid
	X2.2	0,910	Valid
	X2.3	0,917	Valid
	X2.4	0,809	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	0,740	Valid
	X3.2	0,935	Valid
	X3.3	0,893	Valid
	X3.4	0,879	Valid
Penghargaan Finansial (X4)	X4.1	0,917	Valid
	X4.2	0,833	Valid
	X4.3	0,803	Valid
	X4.4	0,941	Valid
	X4.5	0,894	Valid
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Y1.1	0,854	Valid
	Y1.2	0,831	Valid
	Y1.3	0,899	Valid
	Y1.4	0,879	Valid

Sumber: Data yang diolah (2025)

Dari data yang disajikan pada tabel 4.2 dapat dilihat hasil uji validitas *pilot test* telah memenuhi syarat dengan nilai *outer loading*  $>0,70$ , sehingga instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan valid. Selain nilai *outer loading* validitas juga dapat dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE) yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. 3 Nilai Average Variance Extracted (AVE) Pilot Test**

	AVE	Keterangan
X1	0,585	Valid
X2	0,801	Valid
X3	0,748	Valid
X4	0,773	Valid
Y	0,750	Valid

Sumber: Data yang diolah (2025)

Hasil yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan nilai AVE  $>0,50$  sehingga dapat diartikan bahwa semua variabel pada penelitian ini memenuhi syarat dan valid. Pada uji validitas juga dilakukan uji validitas diskriminan. Menurut Ghozali & Kusumadewi (2023), suatu item akan dikatakan valid apabila nilai *cross loading* dari setiap indikator mesti lebih besar dari nilai *cross loading* indikator lainnya.

**Tabel 4. 4 Nilai Cross Loading Pilot Test**

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,703	0,437	0,492	0,380	0,402
X1.2	0,732	0,756	0,502	0,650	0,520
X1.3	0,848	0,720	0,671	0,674	0,688
X1.4	0,748	0,496	0,614	0,536	0,655
X1.5	0,785	0,680	0,775	0,634	0,675
X2.1	0,732	0,938	0,674	0,676	0,557
X2.2	0,754	0,910	0,591	0,694	0,597
X2.3	0,758	0,917	0,619	0,717	0,568
X2.4	0,670	0,809	0,529	0,586	0,430
X3.1	0,374	0,335	0,740	0,373	0,436

Disambung ke halaman berikutnya

	X1	X2	X3	X4	Y
X3.2	0,812	0,684	0,935	0,688	0,736
X3.3	0,735	0,585	0,893	0,688	0,697
X3.4	0,791	0,654	0,879	0,799	0,769
X4.1	0,793	0,705	0,778	0,917	0,758
X4.2	0,767	0,759	0,619	0,833	0,755
X4.3	0,486	0,498	0,647	0,803	0,637
X4.4	0,746	0,724	0,707	0,941	0,755
X4.5	0,579	0,581	0,596	0,894	0,701
Y1.1	0,716	0,557	0,774	0,726	0,854
Y1.2	0,552	0,340	0,622	0,585	0,831
Y1.3	0,694	0,585	0,575	0,741	0,899
Y1.4	0,752	0,594	0,726	0,780	0,879

Sumber: Data yang diolah (2025)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator variabel penelitian lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* lainnya. Dengan demikian, validitas diskriminan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *pilot test* penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Menurut Hamid & Anwar (2019), sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* >0,70.

**Tabel 4. 5 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability Pilot Test**

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1	0,823	0,875	Reliabel
X2	0,917	0,941	Reliabel
X3	0,887	0,922	Reliabel
X4	0,926	0,944	Reliabel
Y	0,889	0,923	Reliabel

Sumber: Data yang diolah (2025)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk semua konstruk >0,70 sehingga semua variabel dapat dikatakan memenuhi syarat dan reliabel.

## 4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Mulawarman yang mengambil konsentrasi Perpajakan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada responden dalam bentuk media *google form*, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Berikut hasil pengumpulan data sampel penelitian.

**Tabel 4. 6 Hasil Pengumpulan Data**

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	100	100%
2	Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	0	0
3	Kuesioner yang dapat diolah	100	100%

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

### 4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jumlah dan jenis kelamin responden yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	64	64%
Laki-Laki	36	36%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.7 dapat diketahui mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian ini didominasi oleh responden perempuan dengan total 64 mahasiswa, dan responden laki-laki dengan total 36 mahasiswa.

### 4.2.2 Usia Responden

Data mengenai usia responden yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Usia Responden**

Usia	Jumlah	Persentase
18-20 Tahun	27	27%
21-23 Tahun	67	67%
>23 Tahun	6	6%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.8 dapat diketahui responden pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berumur 21-23 tahun sebanyak 67 orang, disusul dengan mahasiswa yang berumur 18-20 tahun sebanyak 27 orang, dan mahasiswa yang berumur diatas 23 tahun sebanyak 6 orang.

#### 4.2.3 Tahun Angkatan Responden

Data mengenai jumlah dan tahun angkatan responden yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Tahun Angkatan Responden**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
2020	8	8%
2021	27	27%
2022	56	56%
2023	9	9%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.9 dapat diketahui responden yang mengisi kuesioner penelitian ini berasal dari 4 angkatan yaitu, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Mayoritas responden merupakan mahasiswa yang berasal dari angkatan tahun 2022 sebanyak 56 mahasiswa, disusul dengan angkatan tahun 2021 sebanyak 27 mahasiswa, tahun 2023 sebanyak 9 mahasiswa, dan tahun 2020 dengan jumlah responden sebanyak 8 mahasiswa.

#### 4.2.4 Konsentrasi Responden

Data mengenai jumlah dan konsentrasi mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Konsentrasi Responden**

No.	Apakah anda mengambil konsentrasi perpajakan?	Jumlah	Presentase
1	Ya	100	100%
2	Tidak	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil konsentrasi perpajakan di Universitas Mulawarman.

#### 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan mengumpulkan, merangkum, dan menyajikan data agar mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk menggambarkan informasi variabel penelitian serta karakteristik jawaban responden pada tiap indikator.

Dalam Penelitian ini, jawaban responden diukur dengan skala 1-5, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5). Skor rata-rata dikelompokkan menjadi: Sangat Rendah (1,00 – 1,80), Rendah (1,81 – 2,60), Cukup (2,61 – 3,40), Baik (3,41 – 4,20), dan Sangat Baik (4,21 – 5,00). Analisis berikut menyajikan hasil deskriptif dari tiap variabel berdasarkan jawaban responden

##### 4.3.1 Analisis Deskriptif Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan

Pada penelitian ini persepsi profesi di bidang perpajakan merupakan variabel independen yang memiliki 5 indikator yang dioperasionalkan dengan 5 pertanyaan.

Pada tabel berikut disajikan hasil analisis deskriptif variabel yang ditunjukkan dengan persentase responden yang menjawab dan rata-rata masing-masing pernyataan.

**Tabel 4. 11 Deskriptif Variabel Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan**

Indikator	Jawaban Responden					Rata-Rata (Mean)
	1	2	3	4	5	
X1.1	0	6	17	49	28	3,99
X1.2	0	2	15	51	32	4,13
X1.3	0	1	11	60	28	4,15
X1.4	0	3	6	40	51	4,39
X1.5	1	3	17	48	31	4,05
<b>Rata- Rata (mean) Variabel</b>						<b>4,14</b>

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.11, analisis deskriptif menunjukkan variabel persepsi profesi di bidang perpajakan untuk indikator pertama memiliki nilai rata-rata yang baik yaitu sebesar 3,99, yang menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki tanggapan yang baik mengenai profesi di bidang perpajakan karena dianggap sebagai profesi yang bergengsi. Pada indikator kedua memiliki rata-rata nilai yang baik sebesar 4,13 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki tanggapan yang baik mengenai profesi di bidang perpajakan karena membantu dalam meningkatkan kemampuan analisis. Hasil analisis indikator ketiga mempunyai nilai rata-rata yang baik sebesar 4,15 yang berarti responden memiliki tanggapan yang baik mengenai profesi di bidang perpajakan karena dapat meningkatkan kemampuan seperti pengambilan keputusan serta penyelesaian masalah.

Pada indikator keempat mempunyai nilai rata-rata yang sangat baik sebesar 4,39, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki tanggapan

yang baik mengenai profesi di bidang perpajakan karena latar belakang pendidikan di bidang akuntansi akan sangat membantu dalam berkarir di bidang perpajakan. Untuk indikator kelima menunjukkan nilai rata-rata yang baik sebesar 4,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tanggapan yang baik mengenai profesi di bidang perpajakan karena memiliki jenjang karir yang jelas.

#### 4.3.2 Analisis Deskriptif Pengetahuan Perpajakan

Pada penelitian ini pengetahuan perpajakan merupakan variabel independen yang memiliki 4 indikator yang dioperasionalkan dengan 4 pertanyaan. Pada tabel berikut disajikan hasil analisis deskriptif variabel yang ditunjukkan dengan persentase responden yang menjawab dan rata-rata masing-masing pernyataan.

**Tabel 4. 12 Analisis Deskriptif Pengetahuan Perpajakan**

Indikator	Jawaban Responden					Rata-Rata (Mean)
	1	2	3	4	5	
X2.1	0	2	13	56	29	4,12
X2.2	0	4	17	45	34	4,09
X2.3	1	1	17	45	30	4,08
X2.4	0	1	10	50	39	4,27
<b>Rata- Rata (mean) Variabel</b>						<b>4,14</b>

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.12, analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan untuk indikator pertama mempunyai nilai rata-rata yang baik yaitu 4,12 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku. Indikator kedua memiliki nilai rata-rata yang baik sebesar 4,09 yang dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai kebijakan dan peraturan pajak yang berlaku saat ini.

Pada indikator ketiga diperoleh nilai rata-rata yang baik sebesar 4,08 yang berarti rata-rata mahasiswa memahami sistem perpajakan yang berlaku. Lalu untuk indikator keempat mempunyai nilai rata-rata yang sangat baik sebesar 4,27 sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman terkait cara perhitungan jumlah pajak yang harus dibayarkan.

### 4.3.3 Analisis Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja

Pada penelitian ini pertimbangan pasar kerja merupakan variabel independen yang memiliki 4 indikator yang dioperasionalkan dengan 4 pertanyaan. Pada tabel berikut disajikan hasil analisis deskriptif variabel yang ditunjukkan dengan persentase responden yang menjawab dan rata-rata masing-masing pernyataan.

**Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja**

Indikator	Jawaban Responden					Rata-Rata (Mean)
	1	2	3	4	5	
X3.1	2	8	13	49	24	3,92
X3.2	1	5	10	46	38	4,15
X3.3	2	7	16	42	33	3,97
X3.4	0	2	13	47	38	4,21
<b>Rata- Rata (mean) Variabel</b>						<b>4,06</b>

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.13, analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja untuk indikator pertama memiliki nilai yang baik yaitu 3,92 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menurut mahasiswa lowongan pekerjaan di bidang perpajakan memiliki akses yang mudah. Indikator kedua memiliki nilai rata-rata yang baik sebesar 4,15 sehingga dapat diartikan menurut mahasiswa bidang perpajakan menawarkan lapangan pekerjaan yang luas karena banyak dibutuhkan oleh perusahaan maupun instansi pemerintahan.

Pada indikator ketiga diperoleh nilai rata-rata yang baik sebesar 3,97 menunjukkan bahwa menurut responden karir di bidang perpajakan cenderung memiliki masa kerja yang panjang. Lalu pada indikator keempat mempunyai nilai rata-rata yang sangat baik sebesar 4,21 yang artinya menurut mahasiswa karir di bidang perpajakan memiliki banyak variasi pekerjaan.

#### 4.3.4 Analisis Deskriptif Penghargaan Finansial

Pada penelitian ini penghargaan finansial merupakan variabel independen yang memiliki 5 indikator yang dioperasionalkan dengan 5 pertanyaan. Pada tabel berikut disajikan hasil analisis deskriptif variabel yang ditunjukkan dengan persentase responden yang menjawab dan rata-rata masing-masing pernyataan.

**Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Penghargaan Finansial**

Indikator	Jawaban Responden					Rata-Rata (Mean)
	1	2	3	4	5	
X4.1	3	10	23	44	20	3,68
X4.2	1	1	18	57	23	4,00
X4.3	0	5	15	52	28	4,03
X4.4	1	3	16	48	32	4,07
X4.5	0	3	15	45	37	4,16
<b>Rata- Rata (mean) Variabel</b>						<b>3,99</b>

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

Dari data yang disajikan pada tabel diatas, analisis deskriptif menunjukkan variabel penghargaan finansial untuk indikator pertama memiliki nilai rata-rata yang baik sebesar 3,68 ini mencerminkan bahwa menurut rata-rata mahasiswa bidang perpajakan menawarkan gaji awal yang tinggi dibandingkan bidang akuntansi lainnya. Indikator kedua memperoleh nilai rata-rata baik sebesar 4,00 ini dapat diartikan bahwa menurut mahasiswa jika berkarir di bidang perpajakan akan memiliki prospek keuangan yang baik di masa depan karena memberikan dana

pensiun. Pada indikator ketiga diperoleh nilai rata-rata yang baik sebesar 4,03 menunjukkan bahwa mahasiswa berpendapat bahwa karir di bidang perpajakan memiliki potensi kenaikan gaji.

Indikator keempat mempunyai nilai rata-rata yang baik sebesar 4,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut mahasiswa jika berkarir di bidang perpajakan akan mendapatkan bonus akhir tahun dan tunjangan. Lalu pada indikator kelima diperoleh nilai rata-rata yang baik sebesar 4,16 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berpendapat jika berkarir di bidang perpajakan akan memperoleh tunjangan kesehatan.

#### 4.3.5 Analisis Deskriptif Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Pada penelitian ini minat berkarir di bidang perpajakan merupakan variabel dependen yang memiliki 4 indikator yang dioperasionalkan dengan 4 pertanyaan. Pada tabel berikut disajikan hasil analisis deskriptif variabel yang ditunjukkan dengan persentase responden yang menjawab dan rata-rata masing-masing pernyataan.

**Tabel 4. 15 Analisis Deskriptif Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Indikator	Jawaban Responden					Rata-Rata (Mean)
	1	2	3	4	5	
Y1.1	0	1	6	44	49	4,41
Y1.2	0	1	18	45	36	4,16
Y1.3	2	3	16	37	42	4,14
Y1.4	0	2	10	41	47	4,33
<b>Rata- Rata (mean) Variabel</b>						<b>4,26</b>

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.15, analisis deskriptif menunjukkan variabel minat berkarir di bidang perpajakan untuk indikator pertama memiliki nilai rata-rata yang sangat baik sebesar 4,41 sehingga dapat disimpulkan

bahwa mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena memiliki peluang karir yang besar untuk mahasiswa akuntansi. Indikator kedua memiliki nilai rata-rata yang baik sebesar 4,16 ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa berencana untuk berkarir di bidang perpajakan setelah menyelesaikan studinya.

Pada indikator ketiga, diperoleh nilai rata-rata yang baik sebesar 4,14 mencerminkan bahwa rata-rata mahasiswa berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena menawarkan fasilitas yang memadai seperti pelatihan sertifikasi. Lalu untuk indikator keempat diperoleh nilai rata-rata yang sangat baik yaitu sebesar 4,33 yang menunjukkan bahwa mahasiswa berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena adanya dorongan untuk berkembang dan memperluas pengetahuan dalam bidang perpajakan.

#### 4.4 Hasil Analisis Data

##### 4.4.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas data. Validitas diuji melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*, sedangkan reliabilitas ditentukan berdasarkan nilai *composite reliability*.

##### 4.4.1.1 *Convergent Validity*

*Convergent Validity* diukur menggunakan *outer loading* dan *average variance extracted (AVE)*, dimana nilai *outer loading* yang diharapkan adalah  $>0,70$  dan  $AVE >0,50$  sehingga suatu item dapat dikatakan valid.

**Tabel 4. 16 Nilai Outer Loading**

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan (X1)	X1.1	0,747	Valid
	X1.2	0,750	Valid
	X1.3	0,722	Valid

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
	X1.4	0,805	Valid
	X1.5	0,768	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X2)	X2.1	0,878	Valid
	X2.2	0,841	Valid
	X2.3	0,897	Valid
	X2.4	0,738	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	0,864	Valid
	X3.2	0,883	Valid
	X3.3	0,825	Valid
	X3.4	0,749	Valid
Penghargaan Finansial (X4)	X4.1	0,766	Valid
	X4.2	0,809	Valid
	X4.3	0,753	Valid
	X4.4	0,861	Valid
	X4.5	0,773	Valid
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Y1.1	0,712	Valid
	Y1.2	0,749	Valid
	Y1.3	0,851	Valid
	Y1.4	0,803	Valid

Sumber: Data yang diolah (2025)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.16 dapat dilihat hasil uji validitas semua indikator telah memenuhi syarat dengan nilai *outer loading* >0,70, sehingga instrumen yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan valid. Selain nilai *outer loading* validitas juga dapat dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE) yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. 17 Nilai AVE**

	AVE	Keterangan
X1	0,576	Valid
X2	0,707	Valid
X3	0,692	Valid
X4	0,630	Valid
Y	0,609	Valid

Sumber: Data yang diolah (2025)

Hasil yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan nilai AVE >0,50 sehingga dapat diartikan bahwa semua variabel pada penelitian ini memenuhi syarat dan valid.

#### 4.1.1.2 *Discriminant Validity*

*Discriminant Validity* bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk laten berbeda dari konstruk lainnya dalam model penelitian. Suatu konstruk akan dikatakan valid apabila nilai *cross loading* dari setiap indikator mesti lebih besar dari nilai *cross loading* indikator lainnya.

**Tabel 4. 18 Nilai Cross Loading**

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,747	0,459	0,523	0,541	0,467
X1.2	0,750	0,373	0,433	0,432	0,525
X1.3	0,722	0,488	0,435	0,501	0,473
X1.4	0,805	0,678	0,710	0,530	0,651
X1.5	0,768	0,579	0,588	0,491	0,537
X2.1	0,610	0,878	0,510	0,568	0,421
X2.2	0,625	0,841	0,507	0,546	0,384
X2.3	0,594	0,897	0,531	0,592	0,432
X2.4	0,486	0,738	0,513	0,571	0,360
X3.1	0,692	0,568	0,864	0,513	0,553
X3.2	0,560	0,497	0,883	0,506	0,454
X3.3	0,626	0,492	0,825	0,547	0,488
X3.4	0,493	0,468	0,749	0,576	0,416
X4.1	0,724	0,585	0,624	0,766	0,556
X4.2	0,552	0,600	0,464	0,809	0,375
X4.3	0,369	0,465	0,455	0,753	0,443
X4.4	0,498	0,600	0,553	0,861	0,457
X4.5	0,386	0,401	0,383	0,773	0,374
Y1.1	0,575	0,454	0,531	0,570	0,712
Y1.2	0,506	0,346	0,364	0,329	0,749
Y1.3	0,626	0,391	0,487	0,483	0,851
Y1.4	0,472	0,265	0,395	0,351	0,803

Sumber: Data yang diolah (2025)

Data yang disajikan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator variabel penelitian lebih tinggi dibandingkan dengan nilai

*cross loading* lainnya. Dengan demikian, validitas diskriminan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

#### 4.4.1.3 Composite Reliability

*Composite Reliability* dilakukan dengan tujuan untuk menilai konsistensi suatu instrumen penelitian yang berperan sebagai indikator dalam mengukur variabel atau konstruk tertentu. Uji dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*  $>0,70$ .

**Tabel 4. 19 Nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability**

	Cronbach's alpha	Composite reliability	Keterangan
X1	0,816	0,826	Reliabel
X2	0,860	0,867	Reliabel
X3	0,851	0,861	Reliabel
X4	0,853	0,863	Reliabel
Y	0,785	0,793	Reliabel

Sumber: Data yang diolah (2025)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk semua konstruk  $>0,70$  sehingga semua variabel dapat dikatakan memenuhi syarat dan reliabel.

#### 4.4.2 Model Struktural (*Inner Model*)

##### 4.4.2.1 Uji R Square

*R-Square* berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R-Square* hal tersebut menunjukkan tingkat variasi yang kuat. Hasil uji *R-Square* ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 20 Hasil Uji R Square**

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
<b>Y</b>	0,531	0,512

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

Dari data yang disajikan pada tabel 4.20 diperoleh hasil nilai R square sebesar 0,531 sehingga dapat disimpulkan bahwa 53,1% variabel independen yaitu persepsi profesi di bidang perpajakan, pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial memengaruhi variabel dependen yaitu minat berkarir di bidang perpajakan. Sisanya sebesar 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.4.2.2 Uji F Square

F-Square merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur besaran pengaruh (*effect size*) yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model. Hasil uji F square disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 21 Hasil Uji F Square**

	<b>F Square</b>
X1 -> Y	0,271
X2 -> Y	0,017
X3 -> Y	0,010
X4 -> Y	0,041

*Sumber: Data yang diolah (2025)*

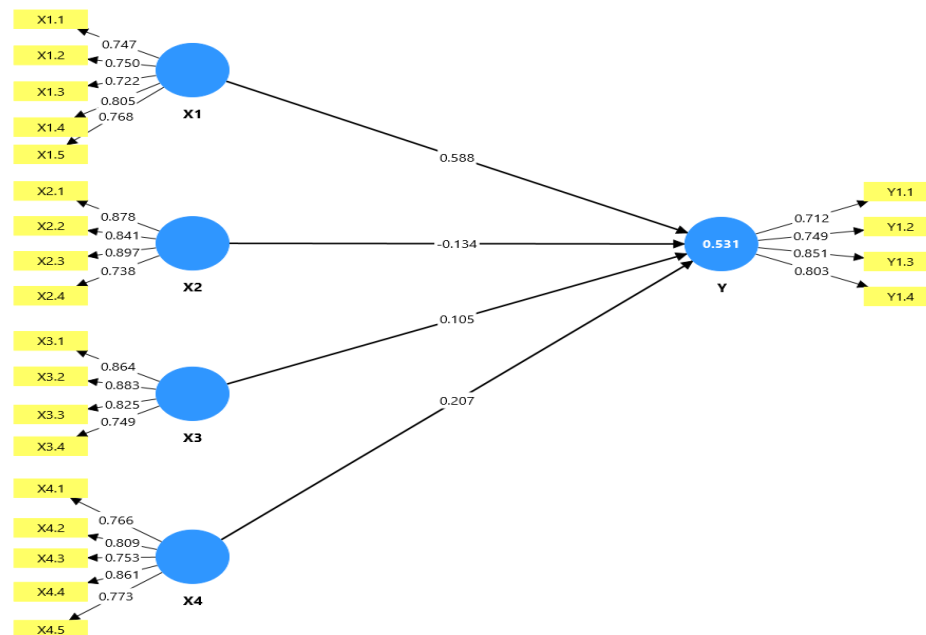
Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas dapat disimpulkan pengaruh setiap variabel sebagai berikut:

1. Persepsi profesi di bidang perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan nilai F square sebesar 0,271 (medium)
2. Pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan nilai F square sebesar 0,017 (lemah)

3. Pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan nilai F square sebesar 0,010 (lemah)
4. Penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan nilai F square sebesar 0,041 (lemah)

#### 4.4.2.3 Estimasi Koefisien Jalur

Estimasi koefisien jalur dilakukan untuk melihat besaran nilai koefisien atau tingkat hubungan/pengaruh yang terjadi antar konstruk laten dalam suatu model. Proses estimasi ini dilakukan melalui penerapan prosedur *bootstrapping*, yang memungkinkan pengujian signifikansi dan ketepatan nilai koefisien tersebut. Berikut model *path analysis* pada penelitian ini.



**Gambar 4. 1 Path Analysis**  
 Sumber: SmartPLS (2025)

#### 4.4.2.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *bootstrapping*. Hipotesis akan diterima apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  dengan koefisien bernilai positif. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika  $p > 0,05$  atau koefisien menunjukkan arah negatif. Hasil pengujian hipotesis tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 4. 22 Hasil Uji Hipotesis**

	Original sample (O)	P values
X1 -> Y	0,588	0,000
X2 -> Y	-0,134	0,127
X3 -> Y	0,105	0,184
X4 -> Y	0,207	0,021

Sumber: Data yang diolah (2025)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.21 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis persepsi profesi di bidang perpajakan (X1) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y) diperoleh nilai *p-values* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan *original sample* menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,588. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang di bidang perpajakan, sehingga  $H_1$  diterima.
2. Hasil uji hipotesis pengetahuan perpajakan (X2) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Y) diperoleh nilai *p-values* sebesar  $0,127 > 0,05$  dan *original sample* menunjukkan hasil yang negatif sebesar 0,134. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh

negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sehingga  $H_2$  ditolak.

3. Hasil uji hipotesis pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ ) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan ( $Y$ ) diperoleh nilai *p-values* sebesar  $0,184 > 0,05$  dan *original sample* menunjukkan hasil yang positif sebesar  $0,105$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sehingga  $H_3$  ditolak.
4. Hasil uji hipotesis penghargaan finansial ( $X_4$ ) terhadap minat berkarir di bidang perpajakan ( $Y$ ) diperoleh nilai *p-values* sebesar  $0,021 < 0,05$  dan *original sample* menunjukkan hasil yang positif sebesar  $0,207$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sehingga  $H_4$  diterima.

## **4.5 Hasil Pembahasan**

### **4.5.1 Pengaruh Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa persepsi profesi di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan nilai *p-values* sebesar  $0,000 (<0,05)$  dan nilai koefisien berarah positif sebesar  $0,588$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa

mengenai profesi di bidang perpajakan maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan data analisis deskriptif yang disajikan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai rata-rata indikator X1.1 memiliki nilai yang baik sebesar 3,99, yang berarti mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju dengan hanya sebagian kecil saja yang menjawab tidak setuju hingga netral, dan tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju. Indikator X1.2, X1.3, X1.4, dan X1.5 memiliki nilai baik dan sangat baik dengan masing-masing nilai rata-rata sebesar 4,13, 4,15, 4,39, dan 4,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju, hanya sebagian kecil saja yang menjawab sangat tidak setuju hingga netral.

Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh persepsi yang positif mengenai profesi bidang perpajakan. Minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi adanya anggapan bahwa profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang bergengsi, serta mampu meningkatkan kemampuan seperti kemampuan analisis, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan penyelesaian masalah. Mahasiswa juga setuju bahwa latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan perpajakan akan membantu seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan, serta karir di bidang perpajakan memiliki jenjang karir yang jelas.

Pada *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwa suatu perilaku dibentuk oleh tiga faktor utama salah satunya adalah sikap terhadap perilaku (*behavioral beliefs*). Sikap terhadap perilaku mengacu pada bagaimana seseorang menilai

sebuah perilaku, sebagai hal yang positif atau negatif, berdasarkan keyakinan bahwa suatu perilaku akan memberikan hasil tertentu. Persepsi sendiri adalah cara seseorang dalam memandang suatu hal maupun harapan yang dibangun terhadapnya. Apabila individu memiliki persepsi yang positif terhadap sesuatu, mereka akan cenderung tertarik atau mendukung hal tersebut, sebaliknya jika persepsi mereka negatif, mereka akan berusaha untuk menghindarinya. Hal ini membuktikan bahwa persepsi memiliki peranan yang penting, karena kualitas persepsi mahasiswa akan memengaruhi keputusan mereka dalam memilih karir di bidang perpajakan.

Persepsi profesi di bidang perpajakan memberikan dampak yaitu meningkatnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan, semakin baik persepsi terhadap profesi perpajakan maka akan semakin tinggi juga keinginan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2022) dan Ghufroon & Herawansyah (2023) yang menyatakan bahwa persepsi profesi di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

#### **4.5.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan nilai *p-values* sebesar 0,127 ( $>0,05$ ) dan nilai koefisien berarah negatif sebesar 0,134. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua pada penelitian

ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak yang dimiliki mahasiswa tidak memengaruhi minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan.

Menurut data analisis deskriptif yang tersaji pada tabel 4.12, menunjukkan rerata jawaban responden sebesar 4,14, yang berarti nilainya baik dengan nilai rata-rata indikator X2.1, X2.2, X2.3, dan X2.4 masing-masing sebesar 4,12, 4,09, 4,08, dan 4,27, yang mencerminkan mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju, dengan yang menjawab sangat tidak setuju hingga netral hanya sebagian kecilnya saja. Namun, hasil analisis menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sehingga dapat diambil kesimpulan minat berkarir di bidang perpajakan tidak dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa. Peningkatan minat berkarir mahasiswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, sebagaimana tercermin dari sisa nilai R-square sebesar 46,9%.

Jika pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat memengaruhi minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan, maka materi pembelajaran di perguruan tinggi perlu dibuat relevan dengan mengikuti perkembangan zaman. Saat ini, pemahaman mahasiswa sudah cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan agar pemahaman mereka mengenai perpajakan bisa semakin baik.

Minat berkarir di bidang perpajakan dapat ditingkatkan melalui beberapa cara, mahasiswa perlu dibekali dengan pemahaman ketentuan umum dan tata cara perpajakan, serta pembaruan berkala mengenai kebijakan dan peraturan pajak

terbaru yang berlaku saat ini agar tetap relevan. Di tengah regulasi perpajakan yang dinamis, memiliki wawasan yang selalu *up-to-date* akan menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, pemahaman tentang sistem perpajakan yang berlaku serta kemampuan untuk menghitung pajak secara tepat tidak hanya menunjukkan mahasiswa memiliki kemampuan teknis, tetapi juga menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Kemampuan ini menumbuhkan rasa percaya diri, karena mahasiswa akan merasa siap untuk memberikan solusi atas berbagai permasalahan perpajakan yang mungkin ada di masa yang akan datang. Jika penguatan pengetahuan perpajakan ini dilaksanakan dengan baik, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* pengetahuan pajak termasuk dalam faktor kontrol perilaku persepsian (*control beliefs*). Kontrol perilaku persepsian dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang tentang adanya faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat pelaksanaan perilaku tertentu. Pemahaman yang dimiliki tentang perpajakan dapat meningkatkan rasa percaya diri individu untuk berkarir di bidang perpajakan karena dengan pengetahuan pajak yang mereka miliki dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri serta memberikan gambaran kepada mahasiswa jika nantinya berkarir di bidang tersebut, sehingga akan mendorong minat untuk berkarir di bidang perpajakan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al. (2022) dan Anjani et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

#### **4.5.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan nilai *p-values* sebesar 0,184 ( $>0,05$ ) dan nilai koefisien berarah positif sebesar 0,105. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Menurut data analisis deskriptif yang tersaji pada tabel 4.13 menunjukkan nilai yang baik dengan rerata jawaban responden sebesar 4,06, dengan nilai rata-rata indikator X3.1, X3.2, X3.3, dan X3.4 masing-masing sebesar 3,92, 4,15, 3,97, dan 4,21, yang menunjukkan bahwa jawaban mayoritas responden adalah setuju dan sangat setuju dan hanya sebagian kecil saja yang menjawab sangat tidak setuju hingga netral. Namun, hasil analisis yang dilakukan pada aplikasi SmartPLS menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sehingga dapat diambil kesimpulan minat berkarir di bidang perpajakan tidak dipengaruhi oleh pasar kerja yang tersedia. Peningkatan minat berkarir mahasiswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, sebagaimana tercermin dari sisa nilai R-square sebesar 46,9%.

Jika pasar kerja yang menjanjikan dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, maka mahasiswa perlu diberikan gambaran yang lebih nyata tentang kondisi industri perpajakan yang sebenarnya. Daya tarik profesi perpajakan di kalangan mahasiswa saat ini tergolong baik, namun sosialisasi

mengenai stabilitas serta peluang di pasar kerja tetap perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih berminat untuk berkarir di bidang ini.

Minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dapat ditingkatkan dengan memberikan pemahaman bahwa lowongan pekerjaan di bidang perpajakan kini semakin mudah untuk diakses. Akses informasi yang terbuka ini mampu memberikan rasa aman bagi mahasiswa dalam merencanakan tujuan karirnya. Selain itu, kesadaran bahwa karir di bidang perpajakan memiliki lapangan pekerjaan yang luas, mencakup sektor publik, swasta, maupun konsultan mandiri, karena peran serta kontribusinya yang sangat penting bagi kepentingan negara maupun dunia usaha.

Bidang perpajakan juga memiliki risiko PHK yang cukup rendah dan menawarkan masa kerja yang lebih stabil, mengingat peran pajak yang selalu dibutuhkan dalam sistem perekonomian negara. Selain itu, pemahaman bahwa profesi perpajakan bukanlah bidang yang monoton, karena menawarkan variasi pekerjaan yang beragam, memberikan peluang yang luas bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi kemampuan mereka. Dengan pemahaman bahwa bidang perpajakan mampu memberikan pasar kerja yang menjanjikan, maka minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan akan semakin meningkat.

Pada *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja termasuk dalam faktor kontrol perilaku persepsian (*control beliefs*). Kontrol perilaku persepsian adalah penilaian pribadi individu tentang seberapa besar kemungkinan faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat akan muncul dan memengaruhi keberhasilan individu dalam melakukan sesuatu.

Prospek kerja yang menjanjikan akan membuat seseorang merasa lebih percaya diri dan yakin terhadap peluang kerja yang ada. Ketersediaan lapangan pekerjaan ini akan membuat seseorang meyakini bahwa hal tersebut akan mempermudah mereka dalam mencapai tujuannya. Pasar kerja yang luas dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan karena adanya potensi yang besar.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bedyana et al. (2023) dan Putri & Andayani (2021) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

#### **4.5.4 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan nilai *p-values* sebesar 0,021 ( $<0,05$ ) dan nilai koefisien berarah positif sebesar 0,207. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan data analisis deskriptif yang disajikan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai rata-rata indikator X4.1 memiliki nilai yang baik sebesar 3,68. Jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju hingga netral cukup banyak, namun tidak jauh lebih banyak dari responden yang menjawab setuju dan sangat setuju. Lalu nilai rata-rata indikator X4.2, X4.3, X4.4, dan X4.5 bernilai baik

dengan masing-masing nilai sebesar 4,00, 4,03, 4,07, dan 4,16 yang berarti sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju, dan yang menjawab sangat tidak setuju hingga netral hanya sebagian kecilnya saja.

Hal ini mengindikasikan bahwa besaran gaji yang ditawarkan memengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan, prospek keuangan yang baik di masa depan karena adanya dana pensiun juga menjadi bahan pertimbangan mahasiswa yang memberikan pengaruh terhadap minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, adanya potensi kenaikan gaji serta ketersediaan tunjangan seperti bonus akhir tahun dan asuransi kesehatan juga memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Pada *Theory of Planned Behavior*, penghargaan finansial termasuk dalam faktor norma subjektif (*normative beliefs*). Norma subjektif mengacu pada pengaruh dari lingkungan sekitar yang membuat seseorang merasa harus atau tidak untuk melakukan sesuatu. Pendapat atau dorongan dari lingkungan tersebut menjadi pedoman individu dalam bersikap atau berperilaku. Norma subjektif yang berasal dari lingkungan sekitar yang menekankan pentingnya stabilitas finansial serta memberikan apresiasi terhadap profesi dengan imbalan ekonomi yang baik, dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam menentukan pilihan karir. Jika karir di bidang perpajakan mampu memberikan imbalan finansial yang memuaskan, hal itu akan membantu meningkatkan minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kantohe et al. (2023) dan Ang & Samara (2024) yang menunjukkan

bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Persepsi profesi di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Mulawarman untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh adanya anggapan bahwa profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang bergengsi, mampu meningkatkan kemampuan analisis, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah. Selain itu anggapan bahwa latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan perpajakan akan membantu untuk berkarir di bidang perpajakan, serta profesi di bidang perpajakan memiliki jenjang karir yang jelas, memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.
2. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Mulawarman untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa terkait ketentuan umum dan tata cara perpajakan, kebijakan dan

peraturan pajak, pemahaman mengenai sistem perpajakan, serta kemampuan perhitungan pajak masih harus ditingkatkan lagi.

3. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Mulawarman untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti pemahaman mahasiswa mengenai kemudahan akses lowongan pekerjaan di bidang perpajakan, ketersediaan lapangan kerja di bidang perpajakan, risiko PHK dan masa kerja, serta berbagai macam variasi profesi bidang perpajakan, perlu ditingkatkan lagi.
4. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Mulawarman untuk berkarir di bidang perpajakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besaran gaji yang ditawarkan profesi perpajakan, prospek keuangan di masa depan seperti dana pensiun, potensi kenaikan gaji, serta tersedianya tunjangan seperti bonus akhir tahun dan asuransi kesehatan, memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Penelitian ini memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* dalam konteks minat berkarir di bidang perpajakan. Hasil menunjukkan bahwa persepsi profesi di bidang perpajakan secara signifikan memengaruhi minat berkarir, sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sikap terhadap

perilaku (*behavioral beliefs*) berperan penting dalam pembentukan niat berperilaku, persepsi positif individu terhadap suatu perilaku akan meningkatkan niat untuk melakukan perilaku tersebut.

- b. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, menunjukkan bahwa aspek pengetahuan saja tidak cukup untuk memotivasi mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan. ini membuktikan bahwa faktor sikap dan persepsi lebih dominan dalam membentuk minat karir dibandingkan sekedar pengetahuan teknis.
- c. Temuan ini menegaskan bahwa faktor kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) seperti pertimbangan pasar kerja tidak selalu menjadi alasan utama niat berkarir, apabila faktor tersebut tidak disertai dengan persepsi positif yang kuat terhadap profesi atau insentif lain yang mendukung.
- d. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi (penghargaan finansial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir, mengindikasikan bahwa pengaruh lingkungan sekitar yang menekankan stabilitas finansial memengaruhi keputusan pemilihan karir. Hal sejalan dengan faktor norma subjektif (*normative beliefs*) pada *Theory of Planned Behavior*.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi institusi pendidikan dan lembaga/institusi terkait untuk lebih menekankan pada upaya membangun persepsi positif dan citra profesi perpajakan serta menyediakan sistem

kompensasi yang layak dapat menjadi langkah yang efektif untuk menarik minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, sementara pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja belum cukup kuat dalam memengaruhi keputusan karir mahasiswa.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi terkait diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusannya, khususnya di bidang perpajakan, agar mampu bersaing dan siap berkarir di sektor perpajakan. Upaya ini dapat dilakukan melalui peningkatan pembelajaran seperti pengintegrasian mata kuliah perpajakan dengan studi kasus di lapangan, serta melakukan kerja sama dengan KPP Kota Samarinda, misalnya melalui kegiatan sosialisasi, seminar, pelatihan, maupun program relawan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami prospek karir di bidang perpajakan serta mempersiapkan diri dengan lebih baik.
2. Bagi entitas terkait seperti DJP (Direktorat Jenderal Pajak), perusahaan swasta, maupun pihak lainnya yang membutuhkan tenaga kerja di bidang perpajakan, diharapkan dapat terus meningkatkan citra yang positif. Selain itu, penting bagi mereka untuk lebih memprioritaskan kesejahteraan serta kenyamanan para pekerjanya.
3. Bagi mahasiswa program studi akuntansi yang ingin berkarir di bidang perpajakan disarankan untuk lebih proaktif mencari dan mengikuti kegiatan

kampus yang berkaitan dengan perpajakan. Hal ini penting untuk mengasah kemampuan mereka, sehingga mereka bisa lebih siap saat memasuki dunia kerja di bidang perpajakan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini terbatas pada mahasiswa akuntansi di Universitas Mulawarman saja, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan responden dari universitas lainnya yang ada di Kota Samarinda. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain. Variabel seperti *self efficacy*, motivasi, dan peran keluarga, bisa menjadi faktor tambahan yang mungkin memengaruhi keputusan seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1, 89–97. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ang, S. Z., & Samara, A. (2024). Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 3.
- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-JRA*, 9(2).
- Anjani, Y., Sukartini, & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 91.
- Anjelia, A. D. P. N., & Aisyaturrahmi. (2024). Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 17(2), 135–152. <https://doi.org/10.24123/jati.v17i2.6612>
- Astuti, N. D., & Sari, M. P. (2021). Pengaruh Persepsi Profesi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Modern*, 5(2), 112–120.
- Bedyana, S. O. E., Sari, N. K., & Ningsih, W. F. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 4(2), 39–57. <https://www.sdm.kemenkeu.go.id>
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(2), 150. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4 Untuk Penelitian Empiris*. Penerbit Yoga Pratama.

- Ghufron, R., & Herawansyah. (2023). Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1462–1466. <https://doi.org/10.37034/infbev.v5i4.763>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. PT Inkubator Penulis Indonesia. [www.institutpenulis.id](http://www.institutpenulis.id)
- Hanifah, S. N., Khasanah, U., & Yuniati, T. (2025). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 644–656. <https://doi.org/10.62335>
- Harahap, L. K. (2018). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang*.
- Hendrawati, E. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33–46. [www.ortax.org](http://www.ortax.org)
- Ikhmawati, E., Askandar, N. S., & Malikah, A. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *E-JRA*, 10(14).
- Kantohe, M. S. S., Kawatu, F., & Febiola, V. L. (2023). Persepsi, Penghargaan Finansial dan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 4(2), 211–223.
- Kemenkeu. (2025). *Pendapatan Negara Tahun 2024 Tumbuh Positif*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/pendapatan-negara-tahun-2024-tumbuh-positif>
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7622>
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Tentang pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.
- Lisasanti, I. S., Mulyani, S., & Ashshifa, I. (2024). Pengaruh Persepsi Bidang Perpajakan, Motivasi Karir, Penghargaan Finansial, Pengetahuan Pajak, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kabupaten Kudus). *TECHNOBIZ*, 1, 15–24.
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action Model

- Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(4), 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Oktaviyoni, A. (2024). *Statistik Penerimaan Pajak Tahun 2023 dalam Angka*. <https://Pajak.Go.Id/Id/Artikel/Statistik-Penerimaan-Pajak-Tahun-2023-Dalam-Angka>.
- Putri, D. R. W., & Andayani, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir di Bidang Pajak. *Seminar Nasional Akuntansi UPN Veteran Jatim*, 1(1), 470–484.
- Rachmawati, L., Pahala, I., & Jaya, T. E. (2017). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unuversitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 1.
- Rafik, M. (2025). *Unmul Bakal Terima 6.649 Mahasiswa Baru di 2025, Kuota Penerimaan Alami Peningkatan*. Koran Kaltim. <https://korankaltim.com/read/advertorial/77227/unmul-bakal-terima-6469-mahasiswa-baru-di-2025-kuota-penerimaan-alami-peningkatan>
- Safitri, A. M., Budiman, N. A., & Salisa, N. R. (2022). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan*.
- Sari, I. P., Nuryati, T., Yulaeli, T., Widyastuti, T., & Nila Sari, P. (2024). Pengaruh Persepsi Karir, Pengetahuan Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2024). In *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)* (Vol. 2, Issue 3). [www.ikpi.or.id](http://www.ikpi.or.id)
- Sihombing, M., & Ompusunggu, H. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self Efficacy, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan Tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*.
- Wijayani, D. I. L., Kusno, H. S., & Ismawanto, T. (2022). Pengaruh Program Relawan Pajak, Self Efficacy, dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakn. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 18(3), 522–531.
- Wulan, D. F., Oktavia, R., & Syaipudin, U. (2024). Understanding the Factors Shaping Public Accountant's Interest between the Accounting Students. *International Journal*

*of Entrepreneurship, Business and Creative Economy*, 4(1), 62–77.  
<https://doi.org/10.31098/ijebce.v4i1.2078>

- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89.
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 1.
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–229.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan saya Duwita Sari mahasiswa Prodi S-1 Akuntansi Universitas Mulawarman yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk penyusunan tugas akhir saya yang berjudul:

**“Pengaruh Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan”**

Adapun kriteria responden pada penelitian ini, yaitu :

1. Mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Mulawarman
2. Mahasiswa aktif Universitas Mulawarman yang mengambil Konsentrasi Perpajakan

Segala bentuk informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Peneliti ucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasi yang diberikan.

#### A. Identitas Responden

Nama/Inisial :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :  
 Mengambil Konsentrasi Perpajakan : Ya/Tidak

#### Peluang Karir di Bidang Perpajakan

Terdapat banyak sekali profesi di bidang perpajakan yang dapat dijadikan pilihan bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki rencana untuk berkarir di bidang perpajakan setelah menamatkan bangku perkuliahan. Berikut beberapa pilihan profesi di bidang perpajakan yang dapat dipilih beserta kisaran gaji per bulan

##### 1. Konsultan Pajak

Tenaga profesional yang memberikan jasa konsultasi kepada perusahaan atau individu, terkait strategi pajak, penyelesaian kasus dan saran terkait prinsip serta manajemen pajak. Tujuannya membantu klien mematuhi peraturan perpajakan sekaligus mengoptimalkan kepatuhan hukum. Pendapatan per bulan berkisar Rp8 juta – 20 juta atau lebih.

## 2. Pegawai Pajak di Kantor Pemerintahan

- a. Pegawai Pajak (*Account Representatives*); bertugas untuk menilai, mengumpulkan, dan mengawasi pembayaran pajak dari wajib pajak. Gaji per bulan mulai dari Rp6 juta – 15 juta tergantung pada pangkat dan pengalaman.
- b. Auditor Pajak di BPK atau Inspektorat; bertugas melakukan audit dan pemeriksaan terhadap kepatuhan perpajakan di berbagai instansi pemerintah. Gaji per bulan mulai dari Rp7 juta – 18 juta, tergantung pada pangkat dan pengalaman.
- c. Analis Kebijakan Pajak di Kementerian Keuangan; bertugas dalam merumuskan kebijakan perpajakan, mengevaluasi dampaknya, lalu memberikan saran kepada pemerintah. Gaji per bulan antara Rp8 juta – 20 juta
- d. Penyuluh Pajak di Direktorat Jenderal Pajak; memiliki tugas memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan langsung kepada wajib pajak tertentu. Mereka memastikan wajib pajak memahami kewajiban perpajakannya dan mendukung sistem kemandirian perpajakan di Indonesia. Gaji per bulan mulai dari Rp5 juta – 12 juta

## 3. Akuntan Pajak

Akuntan pajak bertugas untuk melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai ketentuan pajak, penetapan besaran pajak yang harus dibayar, serta penyampaian data keuangan yang valid. Gaji per bulan mulai dari Rp7 juta – 15 juta, tergantung pengalaman dan skala perusahaan.

## 4. Auditor Pajak

Bertugas untuk melakukan audit internal maupun eksternal untuk memastikan kepatuhan mengenai peraturan pajak yang ada serta mengidentifikasi risiko atau potensi penyimpangan. Gaji per bulan sekitar Rp8 juta – 18 juta

## 5. Manajer Perpajakan

Bertugas memimpin divisi perpajakan dalam perusahaan, mengelola strategi perpajakan di perusahaan, serta bekerja sama dengan divisi keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan. Gaji per bulan berkisar Rp12 juta – 30 juta.

## 6. *Tax Specialist*

Tenaga ahli professional, bukan pegawai Dirjen Jendral Pajak yang memiliki kemampuan dan latar belakang perpajakan yang memadai serta memiliki kualifikasi teknis tertentu untuk melaksanakan seluruh kewajiban dan kepatuhan perpajakan, memberikan Analisa atas setiap permasalahan perpajakan yang terjadi,serta dapat menginformasikan dampak dari setiap perubahan tersebut kepada pihak yang berkepentingan (*stake holder*). Gaji per bulan berkisar antara Rp10 juta – 18 juta.

### **Petunjuk Pengisian :**

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Mahasiswa/i diminta untuk menjawab pernyataan yang ada dalam kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang paling menggambarkan diri anda. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah untuk setiap pernyataan.

### 1. Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Profesi di bidang perpajakan merupakan profesi yang bergengsi di masyarakat					
2.	Profesi di bidang perpajakan memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan analisis					
3.	Profesi di bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan ( <i>decision making</i> ) dan penyelesaian masalah ( <i>problem solving</i> )					
4.	Latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dengan konsentrasi perpajakan akan membantu dalam berkarir di bidang perpajakan					
5.	Karir di bidang perpajakan memiliki jenjang karir yang jelas, mulai dari junior, senior, hingga manager					

### 2. Pengetahuan Perpajakan (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku					
2.	Saya mengetahui tentang kebijakan dan peraturan pajak terbaru yang berlaku saat ini					
3.	Saya memahami sistem perpajakan yang berlaku					
4.	Saya mengerti cara menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan					

### 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Lowongan pekerjaan di bidang perpajakan mudah untuk diakses/diketahui					
2.	Karir di bidang perpajakan memiliki lapangan pekerjaan yang luas, karena banyak perusahaan atau instansi pemerintahan yang membutuhkan tenaga ahli di bidang perpajakan					
3.	Karir di bidang perpajakan cenderung terhindar dari resiko Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), serta memberikan masa kerja yang panjang					
4.	Karir di bidang perpajakan memiliki banyak variasi pekerjaan					

### 4. Penghargaan Finansial (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Karir di bidang perpajakan menawarkan gaji awal yang relatif lebih tinggi dibandingkan bidang akuntansi lainnya					
2.	Berkarir di bidang perpajakan memiliki potensi kenaikan gaji					
3.	Berkarir di bidang perpajakan memberikan prospek keuangan yang bagus di masa depan karena memberikan dana pensiun					
4.	Berkarir di bidang perpajakan memberikan kesempatan untuk mendapatkan bonus akhir tahun dan tunjangan					
5.	Berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan tunjangan kesehatan berupa asuransi kesehatan					

### 5. Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Karir di bidang perpajakan memiliki peluang karir yang besar untuk mahasiswa akuntansi					
2.	Saya memiliki rencana untuk berkarir di bidang perpajakan setelah studi saya selesai					
3.	Karir di bidang perpajakan menawarkan fasilitas yang memadai					
4.	Adanya dorongan untuk terus berkembang dan memperluas pengetahuan dalam bidang akuntansi terutama perpajakan					

### Lampiran 2 Tabulasi Data Pilot Test

No.	Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan					Total
	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	
1	4	4	5	5	5	23
2	5	5	4	5	5	24
3	4	4	3	5	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	4	4	4	21
7	4	4	4	5	5	22
8	4	5	4	4	2	19
9	4	5	4	5	4	22
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	5	4	21
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	5	5	5	23
14	3	4	3	3	4	17
15	3	4	3	4	4	18
16	5	5	4	5	5	24
17	3	4	3	5	4	19

No.	Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan					Total
	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	5	4	21
20	5	3	3	5	3	19
21	4	4	4	5	5	22
22	4	3	4	5	4	20
23	3	2	2	2	2	11
24	4	4	4	5	5	22
25	5	4	5	5	3	22
26	5	4	4	5	4	22
27	5	4	4	5	5	23
28	5	4	5	4	5	23
29	5	5	5	4	5	24
30	5	4	4	5	5	23

No.	Pengetahuan Perpajakan				Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	5	4	5	19
2	5	4	5	5	19
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	4	4	3	4	15
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	5	4	5	5	19
10	5	5	5	5	20
11	4	4	4	5	17
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	4	19
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	20
16	5	5	4	5	19
17	4	3	3	4	14
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	3	3	3	4	13
21	4	4	4	4	16
22	4	4	3	4	15
23	2	2	1	2	7
24	5	4	5	4	18
25	4	5	5	3	17

26	4	5	5	4	18
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	4	19
30	3	4	4	4	15
No.	Pertimbangan Pasar Kerja				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	5	4	5	19
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	3	3	3	3	12
7	4	4	4	4	16
8	2	2	2	4	10
9	4	5	4	5	18
10	5	5	5	5	20
11	2	3	3	3	11
12	2	4	4	5	15
13	5	5	4	5	19
14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	3	12
16	4	5	5	5	19
17	5	4	3	4	16
18	4	4	4	4	16
19	3	4	4	4	15
20	3	3	3	3	12
21	3	4	4	4	15
22	4	5	5	4	18
23	3	1	2	2	8
24	4	4	5	5	18
25	4	5	4	3	16
26	3	4	5	4	16
27	4	4	5	4	17
28	5	5	5	5	20
29	4	5	4	4	17
30	3	4	5	5	17

No.	Penghargaan Finansial					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	5	5	23
3	4	4	4	5	5	22

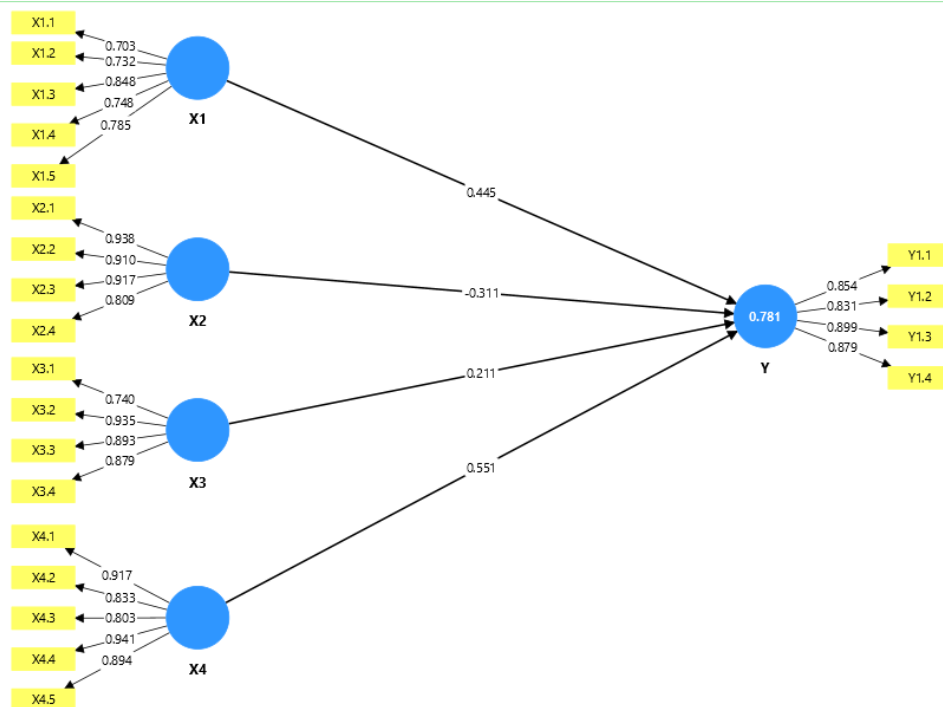
No.	Penghargaan Finansial					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	2	3	3	14
7	5	4	5	5	5	24
8	4	5	4	5	5	23
9	5	4	5	5	4	23
10	5	5	5	5	5	25
11	3	4	3	3	3	16
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	4	4	5	22
14	3	3	3	3	4	16
15	3	4	4	4	4	19
16	5	4	5	5	5	24
17	2	3	2	3	2	12
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	3	3	3	15
21	4	5	4	5	5	23
22	4	4	5	4	4	21
23	1	1	3	1	2	8
24	5	4	5	4	5	23
25	4	5	2	4	2	17
26	5	4	4	4	5	22
27	4	4	5	4	4	21
28	4	5	5	5	5	24
29	4	5	4	5	5	23
30	4	4	5	4	5	22

No.	Minat Berkarir di Bidang Perpajakan				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
1	5	5	5	4	19
2	5	3	3	4	15
3	5	4	4	4	17
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	3	3	4	4	14
7	5	5	5	5	20
8	4	4	5	4	17
9	5	4	5	4	18
10	5	5	5	5	20
11	4	3	5	4	16

No.	Minat Berkarir di Bidang Perpajakan				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	3	3	3	3	12
15	4	3	3	3	13
16	5	4	5	5	19
17	5	5	4	3	17
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	3	3	3	3	12
21	5	5	5	4	19
22	5	4	5	5	19
23	2	3	1	2	8
24	5	4	5	5	19
25	5	4	3	3	15
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	5	17
28	4	5	5	5	19
29	5	5	5	5	20
30	5	5	4	5	19

**Lampiran 3 Hasil Uji SmartPLS Pilot Test**

*Graphical output*



### Construct Reliability dan Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (r...	Composite reliability (r...	Average variance extrac...
X1	0.823	0.839	0.875	0.585
X2	0.917	0.930	0.941	0.801
X3	0.887	0.917	0.922	0.748
X4	0.926	0.929	0.944	0.773
Y	0.889	0.894	0.923	0.750

### Outer Loading

Outer loadings - List	
	Outer loadings
X1.1 <- X1	0.703
X1.2 <- X1	0.732
X1.3 <- X1	0.848
X1.4 <- X1	0.748
X1.5 <- X1	0.785
X2.1 <- X2	0.938
X2.2 <- X2	0.910
X2.3 <- X2	0.917
X2.4 <- X2	0.809
X3.1 <- X3	0.740
X3.2 <- X3	0.935
X3.3 <- X3	0.893
X3.4 <- X3	0.879
X4.1 <- X4	0.917
X4.2 <- X4	0.833
X4.3 <- X4	0.803
X4.4 <- X4	0.941
X4.5 <- X4	0.894
Y1.1 <- Y	0.854
Y1.2 <- Y	0.831
Y1.3 <- Y	0.899
Y1.4 <- Y	0.879

### Cross Loading

Discriminant validity - Cross loadings					
	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0.703	0.437	0.492	0.438	0.402
X1.2	0.732	0.756	0.502	0.650	0.520
X1.3	0.848	0.720	0.671	0.674	0.688
X1.4	0.748	0.496	0.614	0.536	0.655
X1.5	0.785	0.680	0.775	0.634	0.675
X2.1	0.732	0.938	0.674	0.676	0.557
X2.2	0.754	0.910	0.591	0.694	0.597
X2.3	0.758	0.917	0.619	0.717	0.568
X2.4	0.670	0.809	0.529	0.586	0.430
X3.1	0.374	0.335	0.740	0.373	0.436
X3.2	0.812	0.684	0.935	0.688	0.736
X3.3	0.735	0.585	0.893	0.688	0.697
X3.4	0.791	0.654	0.879	0.799	0.769
X4.1	0.793	0.705	0.778	0.917	0.758
X4.2	0.767	0.759	0.619	0.833	0.755
X4.3	0.486	0.498	0.647	0.803	0.637
X4.4	0.746	0.724	0.707	0.941	0.755
X4.5	0.579	0.581	0.596	0.894	0.701
Y1.1	0.716	0.557	0.774	0.726	0.854
Y1.2	0.552	0.340	0.622	0.585	0.831
Y1.3	0.694	0.585	0.575	0.741	0.899
Y1.4	0.752	0.594	0.726	0.780	0.879

### Lampiran 4 Tabulasi Data 100 Responden

No.	Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan					Total
	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	
1	5	4	5	5	5	24
2	5	5	4	5	5	24
3	4	4	3	4	4	19
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20

No.	Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan					Total
	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	
6	5	4	4	4	4	21
7	4	4	4	5	5	22
8	4	5	4	4	2	19
9	4	5	4	5	4	22
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	5	5	5	23
14	3	4	3	3	4	17
15	3	4	3	4	4	18
16	5	5	4	5	5	24
17	3	4	3	4	4	18
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	4	4	5	21
22	4	3	4	4	4	19
23	3	2	2	2	2	11
24	4	4	4	5	5	22
25	5	4	5	4	3	21
26	5	4	4	5	4	22
27	5	4	4	5	5	23
28	5	4	5	5	5	24
29	5	5	5	4	5	24
30	5	4	4	5	5	23
31	5	5	5	4	4	23
32	4	5	4	5	3	21
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	5	5	22
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	5	5	22
38	4	4	5	5	4	22
39	3	5	4	5	5	22
40	3	4	4	5	4	20
41	5	3	4	3	1	16
42	5	4	4	5	4	22
43	5	5	5	5	4	24
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	4	5	5	5	5	24
47	4	4	3	5	4	20
48	5	5	4	5	5	24
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	4	5	5	24

No.	Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan					Total
	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	
51	2	4	4	4	4	18
52	5	5	5	4	4	23
53	3	4	3	3	3	16
54	5	5	5	5	5	25
55	4	5	4	4	4	21
56	4	4	4	4	4	20
57	3	3	3	4	4	17
58	4	4	4	5	5	22
59	5	4	5	4	4	22
60	4	4	5	5	4	22
61	3	4	4	5	4	20
62	4	4	5	4	3	20
63	4	4	5	5	3	21
64	3	3	4	4	4	18
65	4	4	4	4	3	19
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	5	21
68	2	3	4	4	4	17
69	5	5	5	5	5	25
70	4	5	4	5	4	22
71	2	4	4	3	3	16
72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	5	5	4	23
74	3	4	4	4	4	19
75	4	5	4	5	4	22
76	4	4	4	4	4	20
77	4	5	5	5	5	24
78	2	3	3	3	3	14
79	4	5	4	4	3	20
80	5	5	5	5	5	25
81	2	3	4	2	2	13
82	4	4	4	4	4	20
83	4	3	5	4	5	21
84	4	5	4	4	4	21
85	4	5	5	5	4	23
86	3	3	4	2	3	15
87	4	3	4	5	3	19
88	4	2	4	5	3	18
89	3	4	4	4	3	18
90	4	5	5	5	5	24
91	3	4	3	4	4	18
92	4	4	4	4	4	20
93	3	3	4	5	3	18
94	2	4	3	5	3	17
95	4	3	4	5	3	19

No.	Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan					Total
	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	
96	4	3	4	5	4	20
97	4	3	4	5	4	20
98	5	5	4	5	5	24
99	3	4	5	5	4	21
100	5	5	4	5	4	23

No.	Pengetahuan Perpajakan				Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	5	4	5	19
2	5	4	5	5	19
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	4	4	3	4	15
7	4	4	4	5	17
8	4	4	4	4	16
9	5	4	5	5	19
10	5	5	5	5	20
11	4	4	4	4	16
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	3	15
15	5	5	5	4	19
16	5	5	4	5	19
17	4	3	3	4	14
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	3	3	3	3	12
21	4	4	4	4	16
22	4	4	3	4	15
23	2	2	1	2	7
24	5	4	5	4	18
25	4	5	5	3	17
26	4	5	5	4	18
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	4	19
30	3	4	4	4	15
31	4	4	4	4	16
32	4	5	5	3	17
33	4	4	4	4	16
34	4	5	4	4	17
35	3	4	3	4	14
36	4	4	4	5	17

No.	Pengetahuan Perpajakan				Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
37	5	4	4	4	17
38	4	3	3	3	13
39	4	3	3	4	14
40	5	4	4	4	17
41	3	2	3	3	11
42	4	5	5	5	19
43	4	4	4	4	16
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	4	5	4	5	18
47	4	3	4	5	16
48	5	5	5	5	20
49	3	3	3	4	13
50	4	4	4	5	17
51	4	3	4	4	15
52	4	4	4	4	16
53	2	3	3	3	11
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	5	17
56	4	3	4	4	15
57	3	4	4	4	15
58	4	4	4	3	15
59	3	4	4	4	15
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	5	17
62	4	5	3	3	15
63	5	5	4	4	18
64	4	3	4	5	16
65	3	3	4	4	14
66	4	3	3	4	14
67	4	4	4	4	16
68	4	4	5	5	18
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	4	3	3	4	14
72	5	5	5	5	20
73	5	5	5	4	19
74	4	4	4	4	16
75	5	4	5	4	18
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	4	3	3	4	14
79	4	3	3	5	15
80	5	5	5	5	20
81	3	2	2	4	11

No.	Pengetahuan Perpajakan				Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
82	4	4	4	4	16
83	5	5	5	5	20
84	4	4	3	4	15
85	4	5	4	5	18
86	3	2	4	4	13
87	4	4	4	5	17
88	5	5	5	5	20
89	4	5	4	5	18
90	5	5	5	5	20
91	3	4	4	4	15
92	4	4	4	4	16
93	3	3	4	5	15
94	3	4	3	3	13
95	4	5	4	5	18
96	5	5	5	5	20
97	5	5	5	5	20
98	4	5	5	5	19
99	4	4	4	4	16
100	4	3	4	5	16

No.	Pertimbangan Pasar Kerja				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	5	4	5	19
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	3	3	3	3	12
7	4	4	4	4	16
8	2	2	2	4	10
9	5	5	4	5	19
10	5	5	5	5	20
11	2	3	3	3	11
12	2	4	4	5	15
13	5	5	4	5	19
14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	3	12
16	4	5	5	5	19
17	5	4	3	4	16
18	4	4	4	4	16
19	3	4	4	4	15
20	3	3	3	3	12
21	4	4	4	4	16
22	4	5	5	4	18

No.	Pertimbangan Pasar Kerja				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
23	2	1	2	2	7
24	4	4	5	5	18
25	4	5	4	3	16
26	5	4	5	4	18
27	5	4	5	4	18
28	5	5	5	5	20
29	4	5	4	4	17
30	4	4	5	5	18
31	5	5	5	5	20
32	4	5	4	4	17
33	4	4	4	4	16
34	4	4	5	4	17
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	4	19
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	5	5	5	5	20
40	4	5	4	4	17
41	2	5	1	4	12
42	5	5	4	5	19
43	4	4	3	4	15
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	5	5	5	5	20
49	2	3	3	4	12
50	5	5	4	5	19
51	2	2	3	4	11
52	4	4	5	4	17
53	3	3	3	3	12
54	5	5	4	5	19
55	5	5	5	4	19
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	5	5	4	18
59	4	4	3	4	15
60	4	5	5	4	18
61	4	4	2	3	13
62	4	3	2	4	13
63	4	4	5	5	18
64	4	4	4	5	17
65	4	5	5	5	19
66	3	4	4	4	15
67	4	5	5	5	19

No.	Pertimbangan Pasar Kerja				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
68	3	4	5	5	17
69	5	5	5	5	20
70	5	4	4	4	17
71	3	4	2	4	13
72	4	4	4	4	16
73	5	4	4	4	17
74	3	3	3	3	12
75	4	5	4	5	18
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	5	20
78	2	4	4	4	14
79	4	5	4	5	18
80	5	5	5	5	20
81	1	2	1	3	7
82	3	4	4	3	14
83	4	4	3	4	15
84	3	4	3	5	15
85	4	4	5	4	17
86	1	2	2	4	9
87	4	5	4	5	18
88	4	5	3	5	17
89	4	5	5	4	18
90	4	2	4	2	12
91	4	4	4	3	15
92	4	4	4	4	16
93	3	4	3	5	15
94	4	3	4	3	14
95	4	4	2	5	15
96	4	5	4	5	18
97	5	5	5	5	20
98	4	4	5	5	18
99	4	4	4	5	17
100	5	4	5	4	18

No.	Penghargaan Finansial					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	5	5	23
3	4	4	4	5	5	22
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	2	3	3	14
7	5	4	5	5	5	24
8	4	5	4	5	5	23

No.	Penghargaan Finansial					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
9	5	4	5	5	4	23
10	5	5	5	5	5	25
11	3	4	3	3	3	16
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	4	4	5	22
14	3	3	3	3	4	16
15	3	4	4	4	4	19
16	5	4	5	5	5	24
17	2	3	2	3	2	12
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	3	3	3	15
21	4	5	4	5	5	23
22	4	4	5	4	4	21
23	1	1	3	1	2	8
24	5	4	5	4	5	23
25	4	5	2	4	2	17
26	5	4	4	4	5	22
27	4	4	5	4	4	21
28	4	5	5	5	5	24
29	4	5	4	5	5	23
30	4	4	5	4	5	22
31	5	5	5	5	5	25
32	3	2	3	4	3	15
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	4	4	5	23
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	3	4	4	4	4	19
38	4	4	5	4	4	21
39	2	3	2	2	3	12
40	4	4	5	3	3	19
41	2	3	4	3	4	16
42	4	5	5	5	4	23
43	3	3	3	3	3	15
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	5	5	4	23
47	4	3	4	4	3	18
48	5	5	5	5	5	25
49	3	4	3	4	4	18
50	4	4	4	5	5	22
51	2	4	4	4	4	18
52	5	5	4	5	5	24
53	3	3	3	3	3	15

No.	Penghargaan Finansial					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
54	4	4	4	4	4	20
55	4	3	4	4	5	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	5	4	4	21
59	4	4	3	3	3	17
60	3	4	4	4	4	19
61	4	4	4	4	4	20
62	3	4	4	3	5	19
63	5	5	4	4	3	21
64	3	4	4	5	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	3	3	4	4	4	18
67	3	3	4	4	4	18
68	3	4	4	3	4	18
69	5	5	5	5	5	25
70	4	5	5	5	5	24
71	2	4	4	4	4	18
72	4	3	4	3	3	17
73	4	4	4	5	5	22
74	3	3	3	3	3	15
75	5	4	5	4	5	23
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	2	3	4	4	4	17
79	4	4	4	5	5	22
80	4	5	5	5	5	24
81	1	3	4	2	4	14
82	4	4	4	4	4	20
83	4	5	3	3	4	19
84	3	4	4	4	4	19
85	3	5	5	5	5	23
86	1	4	4	5	5	19
87	2	4	5	5	5	21
88	2	4	5	5	3	19
89	3	5	4	5	5	22
90	4	4	4	4	4	20
91	3	3	3	3	3	15
92	3	4	4	4	4	19
93	2	4	3	4	5	18
94	2	3	3	2	4	14
95	4	4	3	4	5	20
96	4	4	5	5	4	22
97	3	4	4	5	5	21
98	5	4	5	4	4	22

No.	Penghargaan Finansial					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
99	4	4	4	4	4	20
100	5	5	2	4	5	21

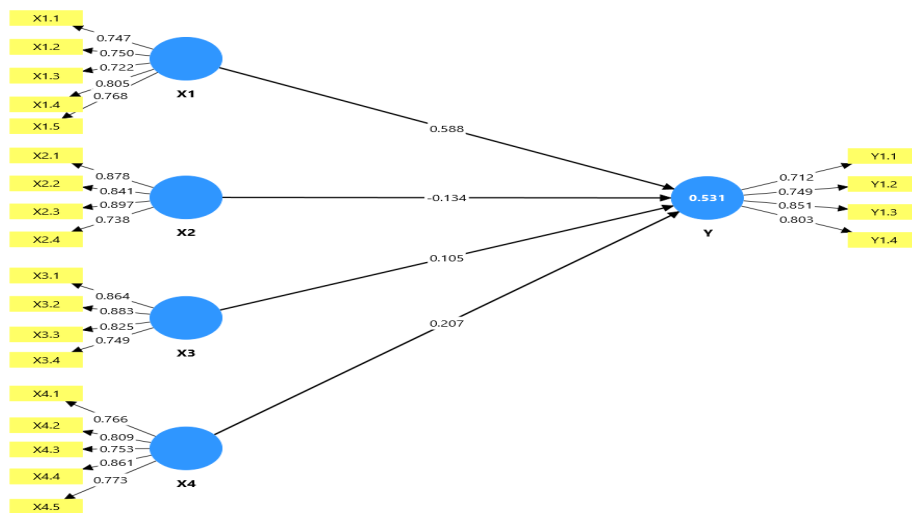
No.	Minat Berkarir di Bidang Perpajakan				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
1	5	5	5	4	19
2	5	3	3	4	15
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	4	3	4	4	15
7	5	5	5	5	20
8	4	4	5	4	17
9	5	4	5	4	18
10	5	5	5	5	20
11	4	3	5	4	16
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	3	3	3	3	12
15	4	3	3	3	13
16	5	4	5	5	19
17	4	5	4	3	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	3	3	3	3	12
21	4	5	5	4	18
22	4	4	5	5	18
23	2	3	1	2	8
24	5	4	5	5	19
25	5	4	3	3	15
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	5	17
28	4	5	5	5	19
29	5	5	5	5	20
30	5	5	4	5	19
31	5	5	5	5	20
32	5	5	4	5	19
33	4	4	4	4	16
34	5	4	4	4	17
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	5	5	4	4	18
39	4	4	4	5	17

No.	Minat Berkarir di Bidang Perpajakan				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
40	5	5	4	4	18
41	5	2	5	4	16
42	5	4	5	5	19
43	4	4	4	4	16
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	5	4	5	5	19
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	4	5	5	5	19
50	5	4	5	5	19
51	4	5	5	5	19
52	5	4	4	4	17
53	3	3	3	4	13
54	5	5	5	5	20
55	5	5	4	5	19
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	4	4	4	3	15
60	4	5	5	5	19
61	4	5	5	5	19
62	5	4	4	5	18
63	4	4	5	5	18
64	5	5	5	4	19
65	4	3	3	4	14
66	4	4	4	4	16
67	4	4	5	5	18
68	4	3	3	4	14
69	5	5	5	5	20
70	5	4	4	4	17
71	3	3	3	4	13
72	4	5	5	5	19
73	5	5	4	4	18
74	3	5	3	5	16
75	5	5	4	5	19
76	5	5	5	5	20
77	5	5	5	5	20
78	4	3	3	4	14
79	5	3	4	4	16
80	5	3	5	4	17
81	5	3	1	4	13
82	4	4	3	3	14
83	4	4	2	2	12
84	4	3	4	5	16

No.	Minat Berkarir di Bidang Perpajakan				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
85	4	4	5	5	18
86	4	4	2	5	15
87	4	4	3	4	15
88	4	4	3	4	15
89	4	3	2	3	12
90	5	5	5	5	20
91	3	5	5	5	18
92	4	4	4	4	16
93	5	3	3	3	14
94	5	4	4	5	18
95	5	4	3	3	15
96	5	4	5	4	18
97	5	4	4	5	18
98	5	4	4	5	18
99	4	4	4	4	16
100	5	4	4	5	18

### Lampiran 5 Hasil uji SmartPLS 100 responden

#### Graphical output



#### Path coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...)	T statistics ( O/STDEV )	P values
X1 -> Y	0.588	0.589	0.110	5.354	0.000
X2 -> Y	-0.134	-0.131	0.117	1.143	0.127
X3 -> Y	0.105	0.113	0.117	0.900	0.184
X4 -> Y	0.207	0.201	0.102	2.032	0.021

#### Construct reliability and validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (r...	Composite reliability (r...	Average variance extrac...
<b>X1</b>	0.816	0.826	0.871	0.576
<b>X2</b>	0.860	0.867	0.906	0.707
<b>X3</b>	0.851	0.861	0.899	0.692
<b>X4</b>	0.853	0.863	0.894	0.630
<b>Y</b>	0.785	0.793	0.861	0.609

### Outer Loading

	X1	X2	X3	X4	Y
<b>X1.1</b>	0.747				
<b>X1.2</b>	0.750				
<b>X1.3</b>	0.722				
<b>X1.4</b>	0.805				
<b>X1.5</b>	0.768				
<b>X2.1</b>		0.878			
<b>X2.2</b>		0.841			
<b>X2.3</b>		0.897			
<b>X2.4</b>		0.738			
<b>X3.1</b>			0.864		
<b>X3.2</b>			0.883		
<b>X3.3</b>			0.825		
<b>X3.4</b>			0.749		
<b>X4.1</b>				0.766	
<b>X4.2</b>				0.809	
<b>X4.3</b>				0.753	
<b>X4.4</b>				0.861	
<b>X4.5</b>				0.773	
<b>Y1.1</b>					0.712
<b>Y1.2</b>					0.749
<b>Y1.3</b>					0.851
<b>Y1.4</b>					0.803

### Cross loading

	X1	X2	X3	X4	Y
<b>X1.1</b>	0.747	0.459	0.523	0.541	0.467
<b>X1.2</b>	0.750	0.373	0.433	0.432	0.525
<b>X1.3</b>	0.722	0.488	0.435	0.501	0.473
<b>X1.4</b>	0.805	0.678	0.710	0.530	0.651
<b>X1.5</b>	0.768	0.579	0.588	0.491	0.537
<b>X2.1</b>	0.610	0.878	0.510	0.568	0.421
<b>X2.2</b>	0.625	0.841	0.507	0.546	0.384
<b>X2.3</b>	0.594	0.897	0.531	0.592	0.432
<b>X2.4</b>	0.486	0.738	0.513	0.571	0.360
<b>X3.1</b>	0.692	0.568	0.864	0.513	0.553
<b>X3.2</b>	0.560	0.497	0.883	0.506	0.454
<b>X3.3</b>	0.626	0.492	0.825	0.547	0.488
<b>X3.4</b>	0.493	0.468	0.749	0.576	0.416
<b>X4.1</b>	0.724	0.585	0.624	0.766	0.556
<b>X4.2</b>	0.552	0.600	0.464	0.809	0.375
<b>X4.3</b>	0.369	0.465	0.455	0.753	0.443
<b>X4.4</b>	0.498	0.600	0.553	0.861	0.457
<b>X4.5</b>	0.386	0.401	0.383	0.773	0.374
<b>Y1.1</b>	0.575	0.454	0.531	0.570	0.712
<b>Y1.2</b>	0.506	0.346	0.364	0.329	0.749
<b>Y1.3</b>	0.626	0.391	0.487	0.483	0.851
<b>Y1.4</b>	0.472	0.265	0.395	0.351	0.803

### R-Square

	R-square	R-square adjusted
<b>Y</b>	0.531	0.512

### F-Square

	X1	X2	X3	X4	Y
<b>X1</b>					0.271
<b>X2</b>					0.017
<b>X3</b>					0.010
<b>X4</b>					0.041
<b>Y</b>					